



PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk.
PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Kurniawan Halim
Alamat Kantor : Menara Jamsostek Lantai 6
Jl. Gatot Subroto Kavling 38
Jakarta 12710
Alamat Domisili : Jl. Gading Kirana Timur VIII Blok H-8/7
Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telepon : 021-27938989
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lim Migi Trisnadi Elias
Alamat Kantor : Menara Jamsostek Lantai 6
Jl. Gatot Subroto Kavling 38
Jakarta 12710
Alamat Domisili : Jl Danau Belida No. 29,
Bencongan Indah, Kelapa Dua,
Tangerang
Telepon : 021-27938989
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan mengandung pernyataan Perusahaan yang diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Capital Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 21 Oktober 2024


Kurniawan Halim Lim Migi Trisnadi Elias
Direktur Utama Direktur

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5-108

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

	Catatan/ Notes	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / 31 December 2023	
ASET				ASSETS
Kas	5	62,221	57,210	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6, 3g	1,861,077	2,116,518	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	7, 3g	28,355	49,346	Current accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	8, 3h	539,000	-	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Efek-efek	9, 3i			Marketable securities
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		559,656	-	Fair value through profit or loss
Biaya perolehan diamortisasi		1,527,426	2,108,380	Amortised cost
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		2,480,787	1,500,049	Fair value through other comprehensive income
Kredit yang diberikan	10, 3j			Loans
Pihak Berelasi		1,209	9,200	Related Parties
Pihak Ketiga		7,156,769	7,012,883	Third Parties
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	11	89,821	87,416	Accrued interest receivables
Aset tetap - Bersih	12, 3l	666,951	654,157	Fixed assets - net
Aset Pajak Tangguhan	18c, 3x	10,260	10,260	Deferred Tax Assets
Aset Lain lain	13	6,267,065	5,653,768	Other Assets
JUMLAH ASET		21,250,597	19,259,187	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	14, 3o	102,195	232,648	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	15, 3p			Deposits from customers
Pihak Berelasi		33,204	34,556	Related Parties
Pihak Ketiga		12,543,837	12,483,867	Third Parties
Simpanan dari Bank lain	16, 3q	705,407	868,716	Deposits from other Banks
Efek-efek yang dijual	17			Securities sold under
dengan janji dibeli kembali		2,328,007	1,817,260	agreements to repurchase
Utang Pajak	18a, 3x	28,624	19,357	Taxes payables
Liabilitas Lain-lain	19	160,650	117,312	Other Liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	20, 3r	45,702	45,702	Post employment benefits obligation
Obligasi Subordinasi - Bersih	21	-	249,449	Subordinated Bonds - Net
JUMLAH LIABILITAS		15,947,626	15,868,867	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				Share Capital - IDR 100 par value per share (full amount) per share
Modal dasar - masing-masing				Authorized capital - 79,000,000,000 shares on
28.000.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2024				December 31, 2023 and 28,000,000,000
28.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023				on December 31, 2022, respectively
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and paid-up capital
19.953.024.885 saham	22	1,995,302	1,995,302	19,953,024,885 shares
Tambahan modal disetor - Bersih	23	21,363	21,363	Additional paid-in capital - Net
Dana Setoran Modal		1,800,000	-	Capital Deposit Funds
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		239,503	207,515	Unrealized gain on from financial asset measured at fair value through other comprehensive income
Akumulasi kerugian aktuarial		(14,142)	(14,142)	Accumulated actuarial loss
Cadangan Revaluasi	24	127,258	127,258	Revaluation Reserved
Saldo laba				Retained Earnings
Telah ditentukan penggunaannya	25	61,611	61,611	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1,072,076	991,413	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		5,302,971	3,390,320	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		21,250,597	19,259,187	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of
these Financial Statements

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 dan 2023

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR YEARS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 and 2023

	Catatan/ Notes	30 September 2024 / September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
PENDAPATAN BUNGA	27, 3t	707,476	610,823	INTEREST INCOME
BEBAK BUNGA	28, 3t	(777,046)	(931,566)	INTEREST EXPENSE
(BEBAK) PENDAPATAN BUNGA BERSIH		(69,570)	(320,743)	NET INTEREST (EXPENSE) INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan Komisi	29, 3u	690,143	241,395	Fees and Commission
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi		9,834	2,945	Gain on sale of financial asset at fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih		(1,014)	(6,782)	Loss from foreign exchange - net
Lain-lain	30	21,198	464,596	Others
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		720,161	702,154	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN	33	352	18,763	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT ON FINANCIAL ASSET
BEBAK OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSE
Gaji dan tunjangan	32	161,052	144,296	Salaries and employee benefit
Umum dan administrasi	31	387,521	159,099	General and administrative expense
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi		(7,359)	(11,110)	Loss on sale of financial asset at fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss
JUMLAH BEBAK OPERASIONAL LAINNYA		541,214	292,285	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSE
LABA OPERASIONAL - BERSIH		109,025	70,363	OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAK NON OPERASIONAL - BERSIH		(5,554)	(5,908)	NON OPERATING INCOME AND EXPENSE
LABA SEBELUM BEBAK PAJAK PENGHASILAN		103,471	64,455	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAK PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	18b, 3x	(22,808)	(14,180)	Current
Tangguhan	18c, 3x	-	-	Deferred
Bebak Pajak Penghasilan - Bersih		(22,808)	(14,180)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		80,663	50,275	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAK) KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: (Kerugian) keuntungan aktuarial	20	-	-	Items that will not be reclassified to profit or loss: (Loss) gain in actuarial
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		31,988	23,524	Items that will be reclassified to profit or loss: Unrealized gain on securities at fair value through other comprehensive income
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		31,988	23,524	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		112,651	73,799	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM (nilai penuh)				EARNINGS PER SHARE (full amount)
Dasar		4.04	2.52	Basic Diluted

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Financial Statements

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR YEARS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 and 2023

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024 dan 2023

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid- in Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Dana Setoran Modal/ Paid- In Capital	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available for sale securities	Akumulasi Kerugian aktuarial/ Accumulated actuarial loss	Cadangan Revaluasi/ Revaluation Reserved	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earning (Deficit)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2023	1,995,302	21,363	-	202,271	(9,914)	137,787	59,611	881,117	3,287,537	Balance as of January 01, 2023
Laba Bersih	-	-	-	-	-	-	-	50,275	50,275	Net income
Penerbitan saham baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Conversion warrant to stock
Keuntungan aktuarial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Gain on actuarial
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	23,524	-	-	-	-	23,524	Unrealized gain on securities at fair value through other comprehensive income
Selisih penyusutan nilai revaluasi dan nilai perolehan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Difference on depreciation at revalued amount and cost
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated retained earnings
Saldo 30 September 2023	1,995,302	21,363	-	225,795	(9,914)	137,787	59,611	931,392	3,361,336	Balance as of June 30, 2023
Saldo 01 Januari 2024	1,995,302	21,363	-	207,515	(14,142)	127,258	61,611	991,413	3,390,320	Balance as of January 01, 2024
Laba Bersih	-	-	-	-	-	-	-	80,663	80,663	Net income
Dana setoran modal	-	-	1,800,000	-	-	-	-	-	1,800,000	Capital Deposit Funds
Kerugian aktuarial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Loss on actuarial
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	31,988	-	-	-	-	31,988	Unrealized gain on securities at fair value through other comprehensive income
Selisih penyusutan nilai revaluasi dan nilai perolehan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Difference on depreciation at revalued amount and cost
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated retained earnings
Saldo 31 September 2024	1,995,302	21,363	1,800,000	239,503	(14,142)	127,258	61,611	1,072,076	5,302,971	Balance as of June 30, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of
these Financial Statements

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 dan 2023

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 and 2023

	Catatan/ Notes	30 September 2024 / September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</u>			
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		1,397,619	852,218
Pembayaran bunga kepada nasabah		(777,046)	(931,566)
Pembayaran beban umum dan administrasi		(387,521)	(159,099)
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan		(161,052)	(144,296)
Penerimaan operasional lainnya		37,377	471,869
Pembayaran operasional lainnya		(352)	(18,763)
Penerimaan non-operasional		751	312
Pembayaran non-operasional		(6,305)	(6,220)
Pembayaran pajak penghasilan		(22,808)	(14,180)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		80,663	50,275
Penurunan (Kenaikan) aset operasi:			
Efek - efek		(927,453)	(243,750)
Kredit		(135,895)	(3,613,371)
Aset lain		(600,008)	3,732,997
Penerimaan/Pencairan Simpanan dan Lainnya Operasi			
Simpanan dari nasabah		58,618	1,419,492
Simpanan dari bank lain		(163,309)	(795,059)
Utang pajak		9,267	5,527
Liabilitas Lain-lain		174,184	(1,130,684)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		(1,503,933)	(574,573)
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</u>			
Perolehan Aset Tetap		(28,488)	(16,903)
Hasil Penjualan aset tetap		-	74
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(28,488)	(16,829)
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</u>			
Dana setoran modal		1,800,000	-
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		1,800,000	-
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		267,579	(591,402)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		2,223,074	3,775,228
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		2,490,653	3,183,826
Rincian kas dan setara kas adalah sebagai Berikut:			
Kas		62,221	53,248
Giro pada Bank Indonesia		1,861,077	2,385,407
Giro pada Bank Lain		28,355	45,268
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain		539,000	699,903
Jumlah		2,490,653	3,183,826

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Interest, fees and commissions received
Interest paid to customer
Payments of general and administrative expense
payments of personnel expenses and benefit
Other operating receipt
Other operating payment
Non operating receipt
Non operating payment
Income tax payment
Cash flows before changes in operating assets and liabilities

Decrease (increase) in operating asset :

Securities
Loan
Other Asset

Increase (decrease) in operating liabilities

Deposits from customers
Deposits from other banks
Taxes payable
Other liabilities

Net cash used in operating activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Proceeds from sale of fixed asset
Net cash used in investing activities
Net cash provided by (used in) investing activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Issuance of subordinated bonds
Net cash provided by financing activities

NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT

CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR

CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Details of cash and cash equivalents are as follows:

Cash
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other bank
Placements with Bank Indoensia and other Bank

Total

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 139 tanggal 20 April 1989 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 58 tanggal 3 Mei 1989, keduanya dibuat di hadapan Nyonya Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. C2-4773.HT.01.01.TH.89 tanggal 27 Mei 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 1990, Tambahan No. 1995. Nama Bank telah diubah menjadi PT Bank Capital Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 September 2004 yang dibuat dihadapan Sri Hasmiarti, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan nama tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C24209.HT.01.04.TH-2.2004 tanggal 29 September 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 17 Desember 2004, Tambahan No. 12246.

Anggaran dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta No. 122 tanggal 27 Juni 2016 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 September 2014 dan peningkatan modal dasar Bank menjadi 28.000.000.000 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0012591.AH.01.02. tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Bank telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1989. Bank adalah sebuah bank umum devisa berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1199/KMK.013/1989 tanggal 25 Oktober 1989 dan Surat Bank Indonesia No. 22/946/Upps/PSD tanggal 26 Desember 1989.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("the Bank") was established based on Deed No. 139 dated 20 April 1989 which was then amended by Deed No. 58 dated 3 May 1989, both made in the presence of Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notary in Jakarta under the name of PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in his Decision Letter No. C2-4773.HT.01.01.TH.89 dated 27 May 1989, and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 45 dated 5 June 1990, Supplement No. 1995. The Bank's name had been changed to PT Bank Capital Indonesia based on Deed No. 1 dated 1 September 2004 of Sri Hasmiarti, S.H., Notary in Jakarta. The change of the Bank's name was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C24209.HT.01.04. TH.2004 dated 29 September 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated 17 December 2004, Supplement No. 12246.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 122 dated 27 June 2016 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta regarding the adjustment to regulation of financial services authority No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014 dated 8 September 2014 and the increase of Bank's capital to 28.000.000.000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0012591.AH.01.02 dated 30 June 2016. In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations. The Bank commenced its commercial operations since 1989. The Bank is a national private foreign exchange bank based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 1199/KMK.013/1989 dated 25 October 1989 and Bank Indonesia Letter No. 22/946/Upps/PSD dated 26 December 1989.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Komponen pemegang saham pengendali Bank pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah PT Capital Global Investama 28,67%, dan PT Delta Indo Swakarsa sebesar 13,96%, PT Inigo Global Capital sebesar 14,71%.

Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Menara Jamsostek Lt. 6, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 38, Jakarta Selatan. Bank memiliki 1 (satu) Kantor Pusat Operasional, 6 (enam) kantor cabang, 68 (enam puluh delapan) kantor cabang pembantu.

b. Penawaran umum bank

Penawaran umum saham

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Juli 2007, yang dituangkan dalam Akta No. 60 tanggal 17 Juli 2007 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-07975.HT.01.04-TH.2007 tanggal 17 Juli 2007 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 08 tanggal 25 Januari 2008 tambahan No. 821/2008, para pemegang saham Bank telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Juli 2007, maka pada tanggal 1 Oktober 2007 telah dilakukan penjatahan saham dimana saham yang dikeluarkan dan ditawarkan kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran Rp 150 (nilai penuh) per lembar saham dimana saham-saham tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), yang dituangkan dalam akta No. 62 tanggal 10 Oktober 2007 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta dan surat Ketua Bapepam-LK No. S-4776/BL/2007 tanggal 20 September 2007.

Para pemegang saham Bank telah menyetujui Penawaran Umum Terbatas I disertai dengan penerbitan Waran dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2009, dan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusannya No. S-5-535/BL/2009 tanggal 24 Juni 2009.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Bank's shareholder Componen as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are PT Capital Global Investama amounting to 28.67% and PT Delta Indo Swakarsa amounting to 13.96% and PT Inigo Global Capital amounting to 14.71%.

The Bank's head office is located at Gedung Menara Jamsostek, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 38, South Jakarta. The Bank has 1 (one) operational head office, 6 (six) branches, 68 (sixty eight) sub-branches.

b. The bank's public offerings

Public offerings of shares

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholder held on 13 July 2007, as outlined by Deed No. 60 dated July 17, 2007 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.W7-07975.HT.01.04- TH.2007 dated July 17, 2007 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 25, 2008, the shareholders of the Bank approved to undertake a public offering of the Bank's shares.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholder on July 17, 2007, on October 1, 2007 there is shares allotment which the number of shares offered to the public was 500,000,000 shares with par value of IDR 100 (full amount) per share, at the offering price of IDR 150 (full amount) Per share which share were registered in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) as outlined in the Deed No. 62 dated October 10, 2007 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta and letter of the Chairman of Bapepam-LK No.S4776/BL/2007 dated September 20, 2007.

The shareholders of the Bank approved the Bank's Pre-emptive Rights Issue I attached with the issuance of Warrants through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 24, 2009, and obtained effective notice from Bapepam-LK through his Decision Letter No. S-5535/BL/2009 dated June 24, 2009.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Perseroan sebanyak 3.021.764.416 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) Saham Biasa Atas Nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham mempunyai hak untuk membeli 2 (dua) saham biasa dengan harga Rp 101 (nilai penuh) per saham. Bank secara bersamaan menerbitkan sebanyak 503.627.403 lembar Waran Seri I yang menyertai seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham. Sejumlah 18.206.033 lembar saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan waran tersebut.

Para pemegang saham Bank telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II disertai dengan penerbitan Waran dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 September 2013, dan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ('OJK') melalui Surat Keputusannya No. S 276/D.04/2013 tanggal 24 September 2013. Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Bank sebanyak 1.846.563.453 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 537 (lima ratus tiga puluh tujuh) Saham Biasa Atas Nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham mempunyai hak untuk membeli 236 (dua ratus tiga puluh enam) saham biasa dengan harga Rp 102 (nilai penuh) per saham.

Bank secara bersamaan menerbitkan sebanyak 1.470.411.587 lembar Waran Seri II yang menyertai seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham.

Untuk setiap 54 (lima puluh empat) saham pelaksanaan HMETD tersebut melekat 43 (empat puluh tiga) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Bank dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. The bank's public offerings (continued)

Public offerings of shares (continued)

In this offering, the Bank issued 3,021,764,416 shares with par value of IDR 100 (full amount) per share. Each holder of 1 (one) common share listed in the Register of Shareholders has right to purchase 2 (two) common shares at execution price of IDR 101 (full amount) per share. The Bank also issued 503,627,403 Series I Warrants attaching the right issued on the execution of the Pre-emptive right with par value of IDR 100 (full amount) per share. The amount of 18,206,033 share has been issued in connection with the exercise of warrants.

The shareholders of the Bank approved the Bank's Pre-emptive Rights Issue II attached with the issuance of Warrants through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 25, 2013, and obtained effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) through its Decision Letter No. S-276/D.04/2013 dated September 24, 2013. In this offering, the Bank issued 1,846,563,453 shares with par value of IDR 100 (full amount) per share. Each holder of 537 (five hundred thirty seven) common share listed in the register of Shareholders has right to purchase 236 (two hundred thirty six) common shares at execution price of IDR 102 (full amount) per share.

The Bank also issued 1,470,411,587 Series II Warrants attached to the rights issued on the execution of the Pre-emptive rights with par value of IDR 100 (full amount) per share.

Each of every 54 (fifty four) shares issued as the execution of the Pre-emptive Right, is attached with 43 (fourty three) Series II Warrants at nil consideration as an incentive to the shareholders of the Bank and/or the holders of the Pre-emptive rights who exercise their rights.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham yang bernilai nominal Rp 100 (nilai penuh) yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan Waran selama 5 (lima) tahun yaitu mulai tanggal 23 April 2014 sampai dengan tanggal 8 Oktober 2018 dimana setiap pemegang 1 (satu) Waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Bank dengan harga pelaksanaan Rp 100 per saham. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri II yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas II ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari Portepel Bank dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Para pemegang saham Bank telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III disertai dengan penerbitan Waran dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 18 Desember 2015, dan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui Surat Keputusannya No. S-620/D.04/2015 tanggal 17 Desember 2015. Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Bank sebanyak 632.545.991 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) saham pada tanggal pelaksanaan 6 - 12 Januari 2016.

Setiap pemegang 81 (delapan puluh satu) Saham Biasa Atas Nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham mempunyai hak untuk membeli 8 (delapan) saham biasa dengan harga Rp 102 (nilai penuh) per saham.

Bank secara bersamaan menerbitkan sebanyak 632.545.991 lembar Waran Seri III yang menyertai seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham. Untuk setiap 8 (delapan) saham pelaksanaan HMETD tersebut melekat 8 (delapan) Waran Seri III yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Bank dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. The bank's public offerings (continued)

Public offerings of shares (continued)

The Series II Warrants are securities that entitle the holder to purchase the shares with par value of IDR 100 (full amount) within 5 (five) years, commencing from April 23, 2014 until October 8, 2018, whereby each holder of 1 (one) Warrant is entitled to purchase 1 (one) share of the Bank at an exercised price IDR 100 per share. Shares issued as result of Pre-emptive Right and Series II Warrants exercised offered in this Pre-emptive Rights Issue II were issued from the Bank's shares in portfolio and will be listed in the Indonesian Stock Exchange.

The shareholders of the Bank approved the Bank's Pre-emptive Rights Issue III attached with the issuance of Warrants through the Extraordinary General ting of Shareholders held on December 18, 2015, and obtained effective notice from OJK through its Decision Letter No. S-620/D.04/2015 dated December 17, 2015. In this offering, the Bank issued 632,545,991 shares with par value of IDR 100 (full amount) per share on January 6, 2016 until January 12, 2016.

Each holder of 81 (eighty one) common share listed in the Register of Shareholders has a right to purchase 8 (eight) common shares at execution price of IDR 102 (full amount) per share.

The Bank also issued 632,545,991 Series III Warrants attached to the rights issued on the execution of the Pre-emptive rights with par value of IDR 100 (full amount) per share. Each of every 8 (eight) shares issued as the execution of the Pre-emptive right, is attached with 8 (eight) Series III Warrant at nil consideration as an incentive to the sharseholders of the Bank and/or the holders of the Pre-emptive rights who exercise their rights.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Waran Seri III adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham yang bernilai nominal Rp 100 (nilai penuh) yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 7 (tujuh) tahun yaitu mulai tanggal 6 Juli 2016 sampai dengan tanggal 1 Desember 2022 dimana setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Bank dengan harga pelaksanaan Rp 102 per saham. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri III yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas III ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari portepel Bank dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 19.953.024.885 lembar saham masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-583/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000. Pada tanggal 14 Januari 2015, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada 31 Desember 2015, Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-385/D.01/2015 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 250.000. Pada tanggal 15 Januari 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-48/PB/33/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Capital III tahun 2017 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 250.000. Pada tanggal 10 Mei 2017, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. The bank's public offerings (continued)

Public offerings of shares (continued)

The Series III Warrants are securities that entitle the holder to purchase the shares with par value of IDR 100 (full amount) within 7 (seven) years, commencing from July 6, 2016 until December 1, 2022, whereby each holder of 1 (one) Warrant is entitled to purchase 1 (one) share of the Bank at an exercised price IDR 102 per share. Shares issued as result of Pre-emptive right and Serie III Warrants exercised which offered in this Pre-emptive Rights Issue III were issued from the Bank's shares in portfolio and will be listed in the Indonesian Stock Exchange.

The number of Bank shares listed on the Indonesia Stock Exchange was 19.953.024.885 shares for the year ended September 30, 2024 and December 31, 2023.

On 31 December 2014, the Bank obtained the effective notice from the OJK in the letter No. S-583/D.04/2014 for the Bank's continuous public offering of Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014 with a nominal value of IDR 200,000. On January 14, 2015, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 31, 2015, the Bank obtained the effective notice from the OJK in the letter No. S-385/D.01/2015 for the Bank's continuous public offering of Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 with a nominal value of IDR 250,000. On January 15, 2016, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 9, 2017 the Bank obtained the effective notice from the OJK in the letter No. S-48/PB/33/2017 for the Bank's continuous public offering of Obligasi Subordinasi Bank Capital III Tahun 2017 with a nominal value of IDR 250,000. On May 10, 2017, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Danny Nugroho ¹⁾
Komisaris Independen	Peter Kurniawan ⁸⁾
Komisaris Independen	Andrey Jayanto ¹⁴⁾
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Kurniawan Halim ¹²⁾
Direktur	Yenny Hoo ¹⁰⁾
Direktur	Harri Setia Budhi ⁹⁾
Direktur	Lim Migi Trisnadi Elias ⁶⁾
Direktur	Febriyanti Ika Sari ¹³⁾

- 1) Berdasarkan persetujuan BI No. 6/69/DGS/DPIP/Rahasia
- 2) Berdasarkan persetujuan BI No. 11/59/GBI/DPIP/Rahasia
- 3) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-173/D.03/2017
- 4) Berdasarkan persetujuan OJK No. SR-173/D.03/2014
- 5) Berdasarkan persetujuan BI No. SR-56/D.03/2015
- 6) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-139/D.03/2022
- 7) Berdasarkan persetujuan OJK No. SR-155/D.03/2014
- 8) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-162/D.03/2021
- 9) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-159/D.03/2021
- 10) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-128/D.03/2021
- 11) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-138/D.03/2022
- 12) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEPR-15/D.03/2023
- 13) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEPR-25/D.03/2023
- 14) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEPR-30/D.03/2023

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Boards of the commissioners and directors and employees

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Bank on September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Board of Commissioners
Danny Nugroho ¹⁾	Danny Nugroho ¹⁾	President Commissioner
Peter Kurniawan ⁸⁾	Peter Kurniawan ⁸⁾	Independent Commissioner
Andrey Jayanto ¹⁴⁾	Andrey Jayanto ¹⁴⁾	Independent Commissioner
Kurniawan Halim ¹²⁾	Kurniawan Halim ¹²⁾	President Director
Yenny Hoo ¹⁰⁾	Yenny Hoo ¹⁰⁾	Director
Harri Setia Budhi ⁹⁾	Harri Setia Budhi ⁹⁾	Director
Lim Migi Trisnadi Elias ⁶⁾	Lim Migi Trisnadi Elias ⁶⁾	Director
Febriyanti Ika Sari ¹³⁾	Febriyanti Ika Sari ¹³⁾	Director

- 1) Based on BI approval No.11/59/GBI/DPIP/Confidential
- 2) Based on BI approval No. 11/59/GBI/DPIP/Confidential
- 3) Based on OJK Approval No. SR-173/D.03/2017
- 4) Based on OJK Approval No. SR-173/D.03/2014
- 5) Based on BI approval No. SR- 56/D.03/2015
- 6) Based on OJK approval No. KEP-139/D.03/2022
- 7) Based on OJK Approval No. SR-155/D.03/2014
- 8) Based on OJK Approval No. SR-162/D.03/2021
- 9) Based on OJK Approval No. SR-159/D.03/2021
- 10) Based on OJK Approval No. SR-128/D.03/2021
- 11) Based on OJK Approval No. KEP-138/D.03/2022
- 12) Based on OJK Approval No. KEPR-15/D.03/2023
- 13) Based on OJK Approval No. KEPR-25/D.03/2023
- 14) Based on OJK Approval No. KEPR-30/D.03/2023

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi dan karyawan (lanjutan)

Ruang lingkup wewenang Direktur Utama mencakup branch banking, sumber daya manusia, audit internal, business development dan anti fraud, Direktur merangkap Direktur Kepatuhan mencakup bidang sistem dan prosedur, kepatuhan, legal, dan manajemen risiko, Direktur Operasional mencakup bidang teknologi informasi, akuntansi, operasional dalam negeri dan general affair, Direktur Komersial mencakup bidang kredit sedangkan Direktur Treasuri mencakup treasury, operasional internasional dan financial institution dan corporate secretary.

Ruang lingkup Komisaris mencakup fungsi pengawasan dan pemantauan kegiatan usaha Bank.

Susunan Komite Audit Bank masing - masing pada tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor SK/DIR/029/III/2018 tanggal 3 Maret 2018 dan tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Capital SK/ DIR/ 005/ VI/ 2017 tanggal 12 Juni 2017 yang telah sesuai dengan peraturan Bapepam - LK No. IX.I.5 adalah sebagai berikut:

**30 September 2024/
September 30, 2024**

Ketua : Peter Kurniawan
Anggota : Budi Zainal Arifin
Alfanur HR

1) Merangkap sebagai komisaris independen

Susunan Corporate Secretary dan Ketua Satuan Internal pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023/
September 30, 2024 and December 31, 2023**

Corporate Secretary
Ketua Umum Satuan Kerja
Audit Internal

Budi Setiadi

Anadia Septasari

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebanyak 779 dan 787 (Tidak Diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Boards of the commissioners and directors and employees (continued)

The scope of President Director's authority included branch banking, human resources, internal audit, business development and anti fraud, Director concurrent as Compliance Director authority includes system and procedure, compliance, legal, and risk management, Operational Director authority includes information technology, accounting, domestic operational and general affair commercial director authority loans while Treasury Director authority includes treasury, international operation and financial institution and corporate secretary.

The scope of Commisioner authority included supervision and monitoring Bank's activities.

The composition of the Bank's Audit Committee for year ended 2019 based on Director's Decision Letter No. SK/DIR/029/III/2018 dated March 3, 2018 and 2018 based on the Director's Decision Letter of Bank Capital SK/DIR/005/VI/2017 dated June 12, 2017 in accordance with Bapepam - LK regulations No. IX.I.5 are as follows:

**31 Desember 2023/
December 31, 2023**

Peter Kurniawan : Head of Committee
Budi Zainal Arifin : Member of Committee
Alfanur HR

1) Concurrently as Independent Comissioner

The Bank's Corporate Secretary and Audit of Head Internal Audit as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Budi Setiadi

Anadia Septasari

Corporate Secretary

Head of Internal Audit

The number of Bank employees as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were 779 and 787 employees, respectively (Unaudited).

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP- 347/ BL/ 2012 tanggal 25 Juni 2012.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan

Kebijakan akuntansi telah diterapkan konsisten untuk laporan keuangan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 kecuali dibawah ini dinyatakan lain sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Bank untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank. Hal-hal dimana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 4.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas disusun berdasarkan metode akrual (accrual basis). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Bank, dimana dasar pengukurannya adalah konsep biaya historis (historical cost), kecuali untuk beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung modifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of ISAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI"), the Accounting Guidelines for Banking Industry ("PAPI") 2008 and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Bapepam-LK No. KEP-347/ BL/ 2012 dated June 25, 2012.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of financial statements preparation

Kebijakan akuntansi telah diterapkan konsisten untuk laporan keuangan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 kecuali dibawah ini dinyatakan lain sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Bank management to exercise judgement in applying the Bank's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 4.

The financial statements, except for the statement of cash flow, are prepared under accrual basis. The reporting currency used in preparing the financial statements is in Rupiah (IDR) which also represent the Bank's functional currency, where the basic measurement is the concept of historical cost, except for certain accounts, which are measured based on the explanation of the accounting policies of the respective accounts.

The statements of cash flow are prepared using modified the direct method, with classification of cash flow into operating, investing and financing activities. For the reporting purpose of statement of cash flow, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks that mature within three months from acquisition date, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Pada tanggal 1 Januari 2022, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

b. Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2022

Standar baru, amendemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022, dan relevan terhadap aktifitas Bank, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual

Amendemen PSAK 22 "kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual memperbarui referensi yang terdapat pada PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

Amendemen tersebut memperbaharui referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan menambah pengecualian untuk pengakuan liabilitas dan liabilitas kontijensi dalam ruang lingkup PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" dan interpretasi ISAK 30 "Pungutan". Amendemen tersebut juga menegaskan bahwa aset kontijensi tidak diakui pada saat tanggal akuisisi.

- Amendemen PSAK 57 "provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi" tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak.

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of financial statements preparation (continued)

All figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

In January 1, 2022, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for implemented effectively from the date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional conditions in the respective standards and interpretations.

b. New standards, amendments, adjustments and interpretations of Financial Accounting Standards that will become effective starting 1 January 2022

The new standards, amendments, revisions, adjustments and interpretations that have been issued, and which are effective for the financial year beginning January 1, 2022, and are relevant to the Bank's activities, are as follows:

- Amendment PSAK 22 "business combination" about reference to the conceptual framework

The amendment PSAK 22 "business combinations" updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

The amendments update a reference to the Conceptual Framework for Financial Reporting and to add an exception for the recognition of liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and Interpretation ISAK 30 "Levies". The amendments also confirm that contingent assets should not be recognised at the acquisition date.

- Amendment PSAK 57 "provision, contingent liabilities, and contingent assets" about onerous contracts - cost of fulfilling contracts.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

- **Amendemen PSAK 57 “provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi” tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak (lanjutan)**

Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- **PSAK 71 (Penyesuaian 2020), “instrumen keuangan”**

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- **PSAK 73 (Penyesuaian 2020), “sewa”**

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

c. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

- **Amendemen PSAK 1 “penyajian laporan keuangan”**

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal penyelesaian liabilitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New standards, amendments, adjustments and interpretations of Financial Accounting Standards that will become effective starting 1 January 2022 (continued)

- **Amendment PSAK 57 “provision, contingent liabilities, and contingent assets” about onerous contracts - cost of fulfilling contracts (continued)**

The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

- **PSAK 71 (Improvements 2020), “financial instruments”**

The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

- **PSAK 73 (Improvements 2020), “lease”**

The improvements removes the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

c. New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective

- **Amendement PSAK 1 “presentation of financial statement”**

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen PSAK 1 mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu “informasi kebijakan akuntansi material” dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

- Amendemen PSAK 16 “aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” – Definisi estimasi akuntansi

Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” – Definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana bank membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective (continued)

- Disclosure of Accounting Policies – Amendments to PSAK 1 (continued)

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

The DSAK-IAI amended PSAK 1 to require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is ‘material accounting policy information’ and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information..

- Amendment PSAK 16 “fixed asset” about proceeds before intended use

The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

- Amendment SFAS 25 “Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors” Definition of Accounting Estimates

The amendment SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” – definition of Accounting 9stimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (lanjutan)

- **Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” – Definisi estimasi akuntansi (lanjutan)**

sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

- **Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal**

Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” – Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

- **PSAK 74: Kontrak Asuransi**

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective (continued)

- **Amendment SFAS 25 “Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors” Definition of Accounting Estimates (continued)**

whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period

- **The amendment SFAS 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction**

The amendment SFAS 46 “Income Taxes” – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

- **SFAS 74 Insurance Contracts**

This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Bank jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Bank;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau;
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Bank;
- b) Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya)
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
 - i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 36.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions with Related Parties

In accordance with SFAS 7 (Revised 2015), "Related Parties Disclosure", a party is considered a related party to the Bank if:

- a) A person or a close member of that person's family is related to Bank
 - i. has control or joint control over Bank;
 - ii. has significant influence over Bank; or
 - iii. is a member of the key management personnel of Bank;
- b) An entity is related to Bank if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and Bank are members of the same bank (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others.
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either Bank or an entity related to Bank.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - vii. a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions to related parties are made based on agreed terms. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 36.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran

Bank dan entitas anak menerapkan PSAK 50 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Penyajian".

Sebelum 1 Januari 2020, Bank menerapkan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Sejak 1 Januari 2020, Bank dan entitas anak menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

Bank dan entitas anak menerapkan PSAK 60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset keuangan Bank dan entitas anak terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan derivatif, surat-surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, wesel ekspor dan tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, tagihan akseptasi, penyertaan saham, bunga yang masih akan diterima, dan aset lain-lain (setoran jaminan).

Liabilitas keuangan Bank dan entitas anak terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi, efek hutang yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, bunga yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi. Bank menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal bergabung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Bank untuk mengelolanya.

Aset keuangan Bank terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha - pihak ketiga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments other than Sukuk

Classification, Recognition and Measurement

Bank's and subsidiaries apply SFAS 50 (Revised 2016), "Financial Instruments: Presentation".

Prior to January 1, 2020, the Bank adopted SFAS 55 (2014 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Starting January 1, 2020, the Bank and its subsidiaries have applied SFAS 71, "Financial Instruments".

The Bank and subsidiaries apply SFAS 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures".

Bank and subsidiary financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, derivative receivables, marketable securities, securities purchased under agreement to resell, export bills and bills others, loans and Islamic financing, acceptance receivables, equity investments, accrued interest, and other assets (guarantee deposits).

The financial liabilities of the Bank and its subsidiaries consist of immediate liabilities, customer deposits, deposits from other banks, derivative liabilities, securities sold under repurchase agreements, acceptance liabilities, debt securities issued, debt received, loans received, accrued interest, other liabilities.

(i) Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of SFAS 71 are classified as (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, or (iii) fair value through profit or loss. The Bank determines the classification of these financial assets at initial recognition on the basis of the contractual cash flow characteristics of the financial assets and the Bank's business model for managing them

The Bank's financial assets consist of cash and cash equivalent and trade receivables - third parties which are classified as financial assets at amortized cost.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk (lanjutan)

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran
(lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Bank menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

(ii) Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dan dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi

Bank mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

**e. Financial Instruments other than Sukuk
(continued)**

Classification, Recognition and Measurement
(continued)

(i) Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 can be categorized as (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) derivatives designated as hedging instruments in hedged hedges, where appropriate. The Bank determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

(ii) Recognition and Measurement

i. Financial assets

Financial assets are initially recognized at fair value and in the case of investments not measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The measurement of a financial asset after initial recognition depends on its classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of the assets within the time frame established by regulation or practice prevailing in the market (regular purchases) are recognized on the trade date, i.e. the date the Bank commits to buy or sell the asset.

Financial assets are recognized at amortized cost

The Bank measures financial assets at amortized cost when both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model whose objective is to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of a financial asset generate cash flows at a specific date that are solely payments of principal and interest on the principal amount owed.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Bunga" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments other than Sukuk (continued)

(ii) Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets are measured at amortized cost and subsequently measured using the effective interest rate (SBE) method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, modified, and through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities are measured at amortized cost, subsequently measured at amortized cost after initial recognition, using the effective interest rate unless the effect of the discount is not material, then they are stated at cost. Interest expense is recognized in "Interest Expense" in profit or loss. The gain or loss is recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized and through the amortization process.

Offsetting from Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on the basis of net income, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments other than Sukuk (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to the quoted (*bid or ask prices*) at the close of trading at the end of the reporting period.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of current market transactions conducted fairly by interested and understanding parties (*recent arm's length market transactions*); use of the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of a financial instrument that is not traded in an active market cannot be determined reliably, the financial asset is recognized and measured at its carrying amount.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be categorized at the fair value hierarchy level, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1 - quoted prices (without adjustment) in an active market for identical assets or liabilities.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included in level 1 which can be observed either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for assets or liabilities.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan
(lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen
Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Bank mengkaji atas dasar forward looking atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Bank, didiskon berdasarkan perkiraan Expected Interest Return awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan 12 bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments other than Sukuk
(continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment and uncollectible principal or principal payments. The calculation takes into account the premium or discount at the time of acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Bank reviews on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments which are carried at amortized cost. Expected credit losses are based on the difference between contractual cash flows maturing under the contract and all cash flows expected to be received by the Bank, discounted based on the initial Expected Interest Return estimate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are an integral part of the contractual terms.

The impairment methodology applied depends on whether there is a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equal to the lifetime expected credit losses is provided if there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to 12 months of expected credit losses

A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of the expected credit loss or reversal is recognized as an impairment loss or gain in profit or loss and is presented separately from others if material.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Bank mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Bank terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Bank.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments other than Sukuk (continued)

Derecognition

i. Financial Asset

A financial asset, or where applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. The contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or
- b. The Bank transfers its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or assumes an obligation to pay the received cash flows without significant delay to a third party through a delivery agreement and transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of continuing involvement. the Bank to these financial assets.

Continuing involvement that takes the form of providing security over the transferred assets is measured at the lower of the asset's carrying amount and the maximum amount of payments received that may have to be repaid.

In this case, the Bank also recognizes a related liability. The transferred assets and related liabilities are measured on a basis that reflects the Bank's continuing rights and liabilities.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Instrumen pada sukuk

Pengakuan dan Pengukuran

Sesuai dengan PSAK 110, "Akuntansi Sukuk", sebelum pengakuan awal, Bank menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Bank. Klasifikasi dalam investasi sukuk dikelompokkan sebagai berikut:

1) Biaya Perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments other than Sukuk (continued)

Derecognition (continued)

Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or canceled or expires

When a current financial liability is replaced with another from the same lender on substantially different terms, or a substantial modification of the terms of an existing financial liability, such exchange or modification is recorded as a write-off of the original financial liability and recognition of a new financial liability. , and the difference between the carrying amount of the financial liability is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Instrument in Sukuk

Recognition and measurement

In accordance SFAS 110, "Sukuk Accounting", before the initial recognition, the Bank determines the classification of investment in sukuk based on the purpose of Bank's investment. The classification in sukuk investment classified as follows:

1) Acquisition Cost

If the investment is held within a business entity that aims to acquire assets of contractual cash and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which already includes the transaction cost. After the initial recognition, the sukuk investment is measured on amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

If there is an indication of impairment, then the Bank will measure the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, then the Bank will recognize the impairment losses. Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen pada sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

2) Nilai Wajar

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:

- kuotasi harga di pasar aktif, atau
- harga yang terjadi dari transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, atau
- nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini

Pada saat pengakuan awal, investasi sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi Komprehensif

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laporan laba rugi komprehensif.

Reklasifikasi

Bank tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Bank. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk mudharabah atau arus kas imbalan dari sukuk ijarah. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Bank menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan giro pada bank lain disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Instrument in Sukuk (continued)

Recognition and measurement (continued)

2) Fair Value

Fair value on investment is determined according to following hierarchy:

- market quotation in an actively traded, or
- the current transaction market price incurred if an active market quotation does not exist, or
- similar instrument fair value if there is no active market quotation and no available current transaction price

On the initial recognition, the sukuk investment is presented at acquisition cost that is not including transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in the statement of profit or loss comprehensive

Presentation

Investment income and amortization presented in net amount in the statement of profit comprehensive.

Reclassification

The Bank can not change investment classification unless there is a change in the business model's purpose. Business model that is intended to gain contractual cash flow is based on the investment purpose set by Bank. The underlying contractual cash flow is cash flow from revenue sharing and principal of sukuk mudharabah or benefit cash flow from sukuk ijarah. After initial recognition, if the actual differs from the investment purpose initially set by the Bank, then the Bank reconsiders the consequences of the revised investment purpose.

g. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia are stated at amortized costs using EIR method and current accounts with other banks stated at amortized costs using EIR method net of allowance for impairment losses.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada Bank Indonesia.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan penempatan pada bank lain disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari SBI, obligasi pemerintah, obligasi korporasi, reksadana, surat utang jangka menengah, dan efek beragun aset.

Efek-efek pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan efek-efek dan selanjutnya pengukuran dilakukan berdasarkan klasifikasi efek-efek ke dalam kelompok aset keuangan tertentu dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Kredit yang Diberikan

Kredit dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit dijamin dengan agunan yang berupa deposito berjangka, tabungan, giro, emas, tanah dan bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, persediaan, piutang dagang atau saham yang diikat dengan hak tanggungan, atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Nilai agunan yang diterima Bank cukup menutupi kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi keduanya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing Bank Indonesia regulation concerning Statutory Reserves Requirement at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies, Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with Bank Indonesia.

h. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia are stated at amortized costs using EIR method and placements with other banks are stated at amortized costs using EIR method net of allowance for impairment losses.

i. Marketable Securities

Securities consist of SBI, government bonds, corporate bonds, mutual funds, medium term notes, and assets backed securities.

At initial recognition, securities are measured at fair value plus transaction costs which are directly attributable to the acquisition of securities and subsequent measurement is done based on classification of securities into groups of certain financial assets net of allowance for impairment losses.

j. Loans

Loans are stated at amortized cost less allowance for impairment losses.

Loans are secured by collaterals such as time deposits, savings accounts, current accounts, gold, land and building, vehicles, machineries and equipments, inventories, trade receivables or stocks, registered mortgages over collateral or power of attorney to sell and by other guarantees generally acceptable to the Bank. The value of collaterals are adequate to cover losses arising from uncollectible loans.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kredit dihapusbukkan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun berjalan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai yang bersangkutan selama tahun berjalan. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional tahun berjalan.

k. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

l. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16 (Revisi 2015), dalam mengukur aset tetap, Bank dapat menggunakan model revaluasi (*valuation model*) atau model biaya (*cost model*).

Sejak 1 Oktober 2011, aset tetap disajikan pada nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Tanah tidak disusutkan.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Loans (continued)

Loan written off are charged to the all for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of loans previously written off in the current year is recorded as an addition to the allowance for impairment losses during the year of credit recovery. Recovery of loans previously written off in the previous years is recorded as operating income during the year.

k. Acceptance Receivables and Liabilities

Acceptance receivables are classified as loans and receivables. Acceptance liabilities are classified as other financial liabilities.

Acceptance receivables and liabilities are started at amortized cost. Acceptance receivables are started net off allowance for impairment losses.

l. Property and equipment

Based on SFAS 16 (Revised 2015), in a measuring property and equipment, The Bank can use the revaluation model or the cost model.

Since October 1, 2011, property and equipment are stated at their revalued amount, which is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation. Revaluation is carried out with sufficient regularity to ensure that regular carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at reporting date. Land is not depreciated.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi, tanah, bangunan dan prasarana, inventaris kantor, peralatan kantor dan kendaraan tersebut dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Penyusutan atas nilai revaluasi aset tetap dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba. Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasi dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo laba.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun /Years	Presentase /Percentage	
Bangunan dan Prasarana	10-20	5% - 10%	<i>Building and improvements</i>
Inventaris dan perlengkapan kantor	4	25%	<i>Fixtures and office supplies</i>
Peralatan Kantor	4	25%	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4-8	12,5% - 25%	<i>Vehicles</i>

Manajemen menelaah setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan untuk memastikan bahwa nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan telah diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Property and equipment (continued)

The increase from the revaluation of land, buildings and infrastructure, office furniture and fixtures, office equipment and vehicles are recognized as other comprehensive income and accumulated to revaluation surplus in equity, unless earlier revaluation decrease over the same asset been recognized in the profit on loss, in this case, the increase revaluation of up to writedowns due to the revaluation, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment in the carrying amount derived from the revaluation of property and equipment are charged to profit or loss when the account balance exceeds the decline in revaluation surplus of property and equipment that come from the previous revaluation, if any.

The depreciation value of the revalued property and equipment are charged to profit of loss. If the property and equipment have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus balance will be charged directly to retained earnings. The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to retained earnings.

Depreciation are computed using straight-line method, based on the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

Management are reviewed at each reporting date, the estimated residual values, useful lives and depreciation methods to ensure that such residual values, useful lives and depreciation methods are consistent with the expected pattern of economic benefits from those asset.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Revaluasi aset tetap akan dilakukan secara periodik selambat-lambatnya 3 (tiga) tahun sekali. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Sesuai dengan ISAK 25 "Hak Tanah", biaya-biaya legal yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah untuk pertama kalinya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah sedangkan biaya-biaya untuk perpanjangan akan diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

m. Aset yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

Bank memiliki agunan yang diambil alih per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 12).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Property and equipment (continued)

Revaluation of property and equipment is conducted at last every 3 (three) years. The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

In accordance with interpretation of ISAK 25 "Land Rights", legal fee incurred in relation with acquisition of land rights for the first time will be capitalized as part of costs acquisition of land while the cost for renewal will be recognized as intangible assets and amortized over the shorter periods of legal rights or economic lives.

m. Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value and any such write-down is recognized in profit or loss.

The bank has foreclosed collateral as of September 30, 2024 and December 31, 2023 (note 12).

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan *staging* berdasarkan rencana bisnis Bank.

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah yang terutang oleh Bank dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

p. Simpanan Nasabah

Giro merupakan dana nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan dana nasabah yang bisa ditarik setiap saat berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati bersama.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang dapat ditarik dalam jangka waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara nasabah dengan Bank.

Pada saat pengakuan awal simpanan dari nasabah diukur sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk giro, deposito berjangka dan *interbank call money*.

Pada saat pengakuan awal simpanan dari bank lain diukur sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method and staging based on Bank's business plan.

o. Obligations due Immediately

Obligations due immediately are recognized at the time of the liabilities occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.

Obligations due immediately are stated at the amount payable by Bank and classified as financial liabilities measured at amortized cost. The specific accounting policy for financial liabilities measured at amortized cost.

p. Deposits from Customer

Current Account represent deposits from customers that can be used as instruments of payment and can be withdrawn at any time through cheques or transfer of funds with clearing account or other forms.

Saving account represent deposits from customers that can be withdrawn at anytime based on certain conditions agreed by both parties.

Time deposit represent deposits from customers that can be withdrawn after a certain time in accordance with the agreement between the customers and the Bank.

At initial recognition deposits from customers are measured at fair value net of transaction costs directly attributable to the deposits, and are measured subsequently at amortized costs using EIR method.

q. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of current deposits, time deposits and interbank call money.

At initial recognition, deposits from other banks are measured at fair value net of transaction costs directly attributable to the deposits and are measured subsequently at amortized cost using EIR method.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Imbalan Pasca Kerja

Bank menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003) dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Imbalan pasca kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

s. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Non keuangan dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Efektif 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", yang mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK 48 (Revisi 2014) mengenai "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Bank untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Post-employment Benefits

The Bank calculates and recognizes post-employment benefit liability for severance pay, gratuity and compensation in accordance with Labor Law No. 13 dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003) and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". Post-Employment benefits are unfunded which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension.

The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs and past service costs is the *Projected Unit Credit*.

Current service costs, interest costs, past service costs which are already vested, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses for working (active) employees are amortized during the employees' average remaining years of service, until the benefits become vested.

s. Allowance for Impairment Losses on Non-financial Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Effective January 1, 2015, the Bank adopted SFAS No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets", which provides further criterion on legally enforceable right to set-off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

In compliance with SFAS 48 (Revised 2014), "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is not impaired anymore. The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is recognized in the current period's statement.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Non keuangan dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Nilai tercatat aset ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

t. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama masa perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan.

Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Pada saat nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang serupa telah diturunkan akibat adanya kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga tetap diakui dengan menggunakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa mendatang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Allowance for Impairment Losses on Non-financial Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

The carrying values of assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. Any impairment loss is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period

t. Interest Income and Expense

Interest revenue and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the EIR method. The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial assets or liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial assets or liabilities. When calculation the EIR, the Bank estimates future cash flow considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. The carrying amount of the financial asset or financial liability are adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts.

The adjusted carrying amount is calculated based on the original EIR and the change in carrying amount is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the EIR from the date of the change of estimation.

Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Penerimaan dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet (*non-performing*) diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai penghasilan bunga.

u. Pendapatan dan Biaya Lain-lain

Provisi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap aset keuangan diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif aset keuangan tersebut. Provisi lainnya yang berhubungan dengan jasa disajikan dengan dasar akrual (*accrual basis*). Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti diakui pada saat diterima. Seluruh penghasilan dan beban lain-lain yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

v. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu., pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merfleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Interest Income and Expense (continued)

Collection from loans classified as substandard, doubtful and loss (non-performing) are recognized as a deduction of loans outstanding. The excess payment from loans outstanding is recognized as interest income.

u. Other Income and Expenses

Fees that are directly attributable to the financial asset are recognized as adjustments to the EIR method on such asset. Other fees are recognized as the related services are performed under accrual basis. Revenue from late charge and penalty are recognized when received. All of these other income and expenses are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

v. Lease

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost of the right-of-use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Lease (continued)

The Company as a lessee (continued)

ii. Lease liability

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company classifies leases based on the extent to which risks and benefit incidental to the ownership of a leased asset are vested with the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at the date of initial recognition.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

w. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi tersebut. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang bersumber dari *Reuters* pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 :

	30 September 2024/ September 30, 2024
1 USD	15,455
1 SGD	11,867
1 AUD	10,523
1 EUR	17,131
1 CNY	2,181
1 JPY	107

x. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Foreign Currency Translations

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the current rate on those transaction dates. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the Bank Indonesia middle rate sourced from *Reuters* at 16.00 Western Indonesia Time prevailing at the reporting date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Below are the major exchange rates used for translation on September 30, 2024 and December 31, 2023 :

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
15,416		USD 1
11,712		SGG 1
10,565		AUD 1
17,140		EUR 1
2,170		CNY 1
110		JPY 1

x. Taxation

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini. Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika Bank mengajukan banding, ketika hasil banding telah ditetapkan.

y. Pelaporan Segmen

Bank menerapkan PSAK 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan

Segmen adalah bagian khusus dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Taxation (continued)

In accordance with SFAS 46 (Revised 2014), "Income Taxes", deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the statements of income, except when it relates to items recognized as other comprehensive income in which case the deferred tax is also charged to or credited recognized as other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

y. Segment Reporting

The Bank applied SFAS 5 (Revised 2015), "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

Segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

y. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar kelompok usaha dieliminasi.

z. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali

aa. Provisi

Bank menerapkan PSAK 57 (Revisi 2015), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Segment Reporting (continued)

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the operational decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

z. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest rate method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

aa. Provisions

The Bank adopted SFAS 57 (Revised 2015), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

aa. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

bb. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memberikan pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

aa. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

bb. Earnings per Share

In accordance with SFAS 56, "Earnings per Share", basic earning per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the entity with the weighted average number of outstanding shares during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to the owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

4. USE OF JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia, requires the use of judgement, estimates and assumptions that affects.

Judgement

The following judgements are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that give the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar instrumen keuangan

Jika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika yang menggunakan estimasi dan asumsi, seperti teknik penilaian analisa arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit

Bank melakukan penelaahan atas kredit pada setiap tanggal pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu arus kas dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari kredit Bank setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp. 7.157.978 dan Rp. 7.022.083. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

**4. USE OF JUDGEMENT, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Fair Value of Financial Instrument

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques which require the use of estimates and assumptions, including mathematical models, such as discounted future cash flows analysis by using prevailing market rate.

Allowance for impairment losses on loans

The Bank reviews its loans at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss. The carrying amount of the Bank's credit after deducting allowance for impairment losses as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is IDR 7.157.978 and IDR 7.022.083, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (recoverable) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang bisa diakui, berdasarkan waktu dan estimasi laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan. Nilai tercatat atas estimasi Aset pajak tangguhan Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 10.260 dan Rp 10.260.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Penyusutan aset tetap

Nilai revaluasi aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 666.951 dan Rp 654.157. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**4. USE OF JUDGEMENT, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the recoverable taxable income for the future from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on timing and level of future taxable profits inline with future tax planning strategies. The carrying amount of the Bank's deferred tax asset estimates as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is IDR 10.260 and IDR 10,260.

Post-employment benefit liability

Post-employment benefit liability is determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others.

Depreciation of property and equipment

The revalued value of property and equipment is depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expected apply in the industries where the Bank conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying value of the Bank's property and equipment as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to IDR 666.951 dan IDR 654.157, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	44,367	55,152
Dollar Amerika Serikat	17,641	2,058
Lain-lain	213	-
Jumlah	62,221	57,210

Rupiah
United States Dollars
Others
Total

5. CASH

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	1,822,399	2,084,882
Dolar Amerika Serikat	38,678	31,636
Jumlah	1,861,077	2,116,518

Rupiah
United States Dollars
Total

6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Persentase Giro Wajib Minimum (GWM) (diaudit) terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The percentage of Statutory Reserves (GWM) (audited) against Third Party Funds (TPF) in Rupiah and United States Dollars as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
- Giro wajib minimum Utama	13.98%	16.02%
- Giro wajib minimum PLM	19.88%	14.86%
Dolar Amerika Serikat	4.42%	4.58%

Rupiah
Primary minimum current account -
PLM minimum current account -
US Dollar

Peraturan Bank Indonesia mengenai GWM telah mengalami beberapa kali perubahan dan peraturan terakhir tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Bank Indonesia Regulations for GWM have been amended several times and the latest regulations are stated in the Bank Indonesia Regulation No.20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 regarding Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Bank, sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.

Pemenuhan rasio GWM primer dan PLM (dahulu GWM sekunder) dalam mata uang Rupiah adalah masing-masing sebesar 9% dan 5%. Sedangkan GWM dalam valuta asing adalah 4%.

The minimum requirements for primary GWM ratio and PLM (previously named Secondary GWM) ratio in Rupiah 9% and 5%, respectively. While, the minimum requirements for GWM ratio in foreign currency is 4%.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	4,387	8,448
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,164	1,109
PT Bank Mega Tbk	53	3,554
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28	87
PT Bank Sinar Mas	52	1,571
PT Bank Permata Tbk	32	42
PT Bank Panin Tbk	6	7
PT Bank Syariah Indonesia	60	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	10,776	26,577
KOOKMIN Bank, Korea	4,375	2,055
Bank BRI - New York	744	736
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	136	217
PT Bank CIMB Niaga Tbk	448	232
PT Bank Panin Tbk	207	212
Dolar Singapura		
Bank BNI - Singapore	1942	767
UOB Singapore		
Dolar Australia		
PT Bank Central Asia Tbk	693	268
EURO		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1064	1854
Yuan China		
PT Bank ICBC Indonesia	1777	429
Yen Jepang		
Bank BNI - Tokyo Branch	411	1181
Jumlah	28,355	49,346

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

This account consists of:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
			Third Party
			Rupiah
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank Mega Tbk
			PT Bank CIMB Niaga Tbk
			PT Bank Sinar Mas
			PT Bank Permata Tbk
			PT Bank Panin Tbk
			US Dollar
			PT Bank Central Asia Tbk
			KOOKMIN Bank, Korea
			Bank BRI - New York
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank CIMB Niaga Tbk
			PT Bank Panin Tbk
			Singapore Dollar
			UOB Singapore
			Australian Dollar
			PT Bank Central Asia Tbk
			Euro
			PT Bank CIMB Niaga Tbk
			Chinese Yuan
			PT Bank ICBC Indonesia
			Japanese Yen
			Bank BNI - Tokyo Branch
			Amount

Klasifikasi kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah lancar.

The classification of collectibility current accounts with other banks as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is current.

Kisaran suku bunga untuk giro pada bank lain disajikan dalam Catatan 39c.ii.

Interest rate range for currents account with other banks disclosed in Note 39c.ii

a. Berdasarkan kolektibilitas

a. By collectibility

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 digolongkan sebagai lancar.

All current accounts with other banks as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are classified as current.

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

b. Allowance for impairment losses

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah sesuai dengan PSAK 71 dan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Management believes that, the allowance for impairment losses established is in accordance with SFAS 71 and is sufficient to cover possible losses.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2024/ September 30, 2024
<u>Rupiah</u>	
Term Deposit Bank Indonesia	-
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Interbank Call Money	539,000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Term Deposit Bank Indonesia	-
Deposito berjangka	-
	<u>539,000</u>
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	
Jumlah	<u>539,000</u>

Kisaran suku bunga untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan dalam Catatan 39c.ii

Seluruh penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 diklasifikasikan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai.

Tidak ada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan.

Jangka waktu penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dari tanggal penempatannya adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
<u>Rupiah</u>	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	539,000
Jumlah	<u>539,000</u>

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

This account consists of :

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>	
Term Deposit Bank Indonesia	-
Saving facility Bank Indonesia Interbank Call Money	-
<u>United States Dollar</u>	
Term Deposit Bank Indonesia	-
Term Deposit	-
	<u>-</u>
Less:	
Allowance of impairment losses	
Total	<u>-</u>

The average interest rates for placements with Bank Indonesia and other banks are disclosed in Note 39c.ii

All placements with other banks and Bank Indonesia as of September 30, 2024 and 31 December 2023 are classified as current.

The Management believes that, there were no impairment loss on placements with Bank Indonesia and other banks.

These placements with Bank Indonesia and other banks are not blocked nor used as collaterals.

The period of placement at Bank Indonesia and Other banks from the date of its placement is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Indonesian Rupiah</u>	
Less than or equal to one month	-
Total	<u>-</u>

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK – EFEK

Akun ini terdiri dari efek – efek disajikan berdasarkan klasifikasinya sebagai berikut :

9. MARKETABLE SECURITIES

This account consists of securities presented by it classification as follow :

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai wajar melalui laba rugi:			Fair value through profit or loss
Rupiah			Rupiah
Obligasi pemerintah	254,927	-	Government bonds
Obligasi korporasi	-	-	Corporate bonds
Reksadana	304,729	-	Mutual funds
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	559,656	-	Total fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya:			Fair value through other comprehensive income
Rupiah			Rupiah
SRBI	982,302	-	Government bonds
Obligasi pemerintah	-	-	Government bonds
Reksadana	95,564	123,493	Mutual funds
Surat utang jangka menengah	1,402,921	1,376,556	Mid-term Bonds
Obligasi korporasi	-	-	Corporates bonds
	2,480,787	1,500,049	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi korporasi	-	-	Corporate bonds
	-	-	
Jumlah nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya:	2,480,787	1,500,049	Total fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi:			Amortized cost
Rupiah			Rupiah
Obligasi pemerintah	1,354,040	1,932,980	Government bonds
Surat utang jangka menengah	-	-	
	1,354,040	1,932,980	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi pemerintah	173,386	175,400	Government bonds
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	1,527,426	2,108,380	Total amortized cost
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	
Jumlah efek- efek bersih	4,567,869	3,608,429	Marketable securities

Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo

By on remaining period until maturity

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 tahun	1,183,089	322,230	Less than 1 year
1 - 5 tahun	2,060,564	1,839,398	1 - 5 years
5 - 10 tahun	918,384	1,441,754	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	405,832	5,047	More than 10 years
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance of impairment losses
Jumlah	4,567,869	3,608,429	Total

Tanggal jatuh tempo, tingkat bunga tahunan, interval pembayaran bunga, peringkat dan nilai tercatat dari efek-efek adalah sebagai berikut:

Maturity date, annual interest rate, interest payment interval, rating and carrying amount of marketable securities are as follows:

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK – EFEK (Lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

a. Nilai wajar melalui laba rugi

a. Fair value through profit and loss

i. Obligasi Pemerintah

i. Government Bonds

31 September 2024/ September 30, 2024					
Nomor Seri/ Serial Number	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Interval pembayaran bunga/ Interest payment Interval	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value
FR0059	15-May-27	7.00%	per semester	50,000	50,986
FR0059	15-May-27	7.00%	per semester	20,000	20,394
FR0059	15-May-27	7.00%	per semester	30,000	30,591
FR0059	15-May-27	7.00%	per semester	40,000	40,788
FR0059	15-May-27	7.00%	per semester	110,000	112,168
Total					254,927

ii. Reksadana

ii. Reksadana

Nama reksadana/ Type of mutual funds	30 September 2024/ September 30, 2024 Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value
RD SUCORINVEST MONEY MARKET FUND	304,729
Total	304,729

b. Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya

b. Fair value through other comprehensive income

i. Reksadana

i. Mutual Fund

Nama reksadana/ Type of mutual funds	30 September 2024/ September 30, 2024 Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value
RD JASA CAPITAL PASAR UANG NUSANTAR	12,125
RD SYAILENDRA DANA KAS	52,714
MAYBANK DANA PASAR UANG	5,223
RDPU PNM DANA TUNAI	5,153
RD SEQUIS PENDAPATAN MANTAP	10,291
RD MNC DANA LANCAR	3,019
RD MNC DANA LANCAR	2,012
RD SHINHAN MONEY MARKET FUND	5,027
	95,564
Nama reksadana/ Type of mutual funds	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value
RD Jasa Capital Pasar Uang Nusantara	11,711
RD Syailendra Dana Kas	50,837
RD Sucorinvest Money Market Fund	50,828
RD Sequis Liquid Prima II	5,080
RD Maybank Dana Pasar Uang	5,037
Total	123,493

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK – EFEK (Lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

ii. Surat Utang Jangka Menengah

ii. Mid Term Bonds

30 September 2024
September 30, 2024

Penerbit/ Issuer	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Interval pembayaran bunga/ Interest payment Interval	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value
PPIC02XXMF	IrA	22-Jun-27		Per triwulan	225,000	218,400
BOGA01XXMF	IrBBB+	29-Sep-26		Per triwulan	196,800	197,624
CASI01XXMF	IrA-	17-Feb-25		Per triwulan	180,000	180,168
CASI01XXMF	IrA-	17-Feb-25		Per triwulan	20,000	20,019
PPIC01XXMF	IrA	14-Feb-27		Per triwulan	240,000	247,605
NIRO01XXMF	IrBBB+	21-Dec-26		Per triwulan	180,000	179,046
PPIC01XXMF	IrA	14-Feb-27		Per triwulan	60,000	61,649
NIRO01XXMF	IrBBB+	21-Dec-26		Per triwulan	100,000	99,470
NIRO01XXMF	IrBBB+	21-Dec-26		Per triwulan	100,000	99,470
NIRO01XXMF	IrBBB+	21-Dec-26		Per triwulan	100,000	99,470
Total						1,402,921

**31 Desember 2023/
December 31, 2023**

Penerbit/ Issuer	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Interval pembayaran bunga/ Interest payment Interval	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value
PPIC02XXMF	IrA	22-Jun-27	7.00%	Per triwulan	225,000	211,424
BOGA01XXMF	IrBBB+	29-Sep-26	10.00%	Per triwulan	196,800	194,578
CASI01XXMF	IrA-	17-Feb-25	8.00%	Per triwulan	180,000	178,863
CASI01XXMF	IrA-	17-Feb-25	8.00%	Per triwulan	20,000	19,874
PPIC01XXMF	IrA	14-Feb-27	9.50%	Per triwulan	240,000	242,964
NIRO01XXMF	IrBBB+	21-Dec-26	9.50%	Per triwulan	180,000	175,542
PPIC01XXMF	IrA	14-Feb-27	9.50%	Per triwulan	60,000	60,742
NIRO01XXMF	IrBBB+	21-Dec-26	9.50%	Per triwulan	100,000	97,523
NIRO01XXMF	IrBBB+	21-Dec-26	9.50%	Per triwulan	100,000	97,523
NIRO01XXMF	IrBBB+	21-Dec-26	9.50%	Per triwulan	100,000	97,523
Total						1,376,556

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK – EFEK (Lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

c. Biaya perolehan diamortisasi

c. Amortized Cost

i. Obligasi Pemerintah

i. Government Bonds

a. Rupiah

a. Indonesian Rupiah

30 September 2024/ September 30, 2024					
Nomor Seri/ Serial Number	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Interval pembayaran bunga/ Interest payment Interval	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value
FR0056	15-May-36	8.25%	per semester	15,000	16,036
FR0068	15-May-31	8.75%	per semester	15,000	16,598
FR0072	15-Feb-31	6.50%	per semester	5,000	5,538
FR0073	15-Feb-31	6.50%	per semester	14,500	16,397
FR0074	15-Feb-31	6.50%	per semester	20,000	20,974
FR0086	15-Apr-32	6.38%	per semester	10,000	10,045
FR0086	15-Apr-32	6.38%	per semester	20,000	20,086
FR0086	15-Apr-32	6.38%	per semester	20,000	20,176
FR0086	15-Apr-32	6.38%	per semester	200,000	201,377
PBS017	15-Apr-32	6.38%	per semester	37,000	37,363
FR0086	15-Apr-32	6.38%	per semester	50,000	49,704
FR0086	15-Apr-32	6.38%	per semester	150,000	149,475
FR0086	15-Sep-26	8.38%	per semester	100,000	99,650
FR0087	15-May-28	6.13%	per semester	250,000	249,291
FR0087	15-May-28	6.13%	per semester	112,800	112,540
FR0087	15-Mar-34	8.38%	per semester	80,000	80,390
FR0091	15-Aug-32	7.50%	per semester	50,000	49,679
FR0087	15-Feb-31	6.50%	per semester	100,000	100,157
FR0091	15-Apr-32	6.38%	per semester	50,000	49,278
FR0091	15-Apr-32	6.38%	per semester	50,000	48,857
FR0087	15-Feb-31	6.50%	per semester	54	54
FR0087	15-Feb-31	6.50%	per semester	373	375
Total					1,354,040

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK – EFEK (Lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

c. Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

c. Amortized Cost (continued)

i. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

i. Government Bonds (continued)

a. Rupiah (lanjutan)

a. Indonesian Rupiah (continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
Nomor Seri/ Serial	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Interval pembayaran bunga/ Interest payment Interval	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value
FR0056	15-Sep-26	8.25%	per semester	15,000	16,434
FR0068	15-Mar-34	8.75%	per semester	15,000	16,725
FR0072	15-May-36	6.13%	per semester	5,000	5,573
FR0073	15-May-31	8.38%	per semester	14,500	16,612
FR0074	15-Aug-32	8.25%	per semester	20,000	21,066
FR0086	15-Apr-26	7.50%	per semester	10,000	10,067
FR0086	15-Apr-26	7.50%	per semester	20,000	20,128
FR0086	15-Apr-26	7.50%	per semester	20,000	20,262
FR0086	15-Apr-26	7.50%	per semester	200,000	202,050
FR0086	15-Apr-26	7.50%	per semester	50,000	49,560
FR0086	15-Apr-26	7.50%	per semester	250,000	248,698
FR0087	15-Feb-31	6.50%	per semester	50,000	49,377
FR0087	15-Feb-31	6.50%	per semester	250,000	249,142
FR0087	15-Feb-31	6.50%	per semester	112,854	112,563
FR0087	15-Feb-31	6.50%	per semester	10,000	9,948
FR0087	15-Feb-31	6.50%	per semester	20,000	19,896
FR0087	15-Feb-31	6.50%	per semester	100,000	100,175
FR0087	15-Feb-31	6.50%	per semester	10,000	9,992
FR0087	15-Feb-31	6.50%	per semester	10,000	10,022
FR0087	15-Feb-31	6.50%	per semester	50,000	50,149
FR0087	15-Feb-31	6.50%	per semester	80,373	80,811
FR0087	15-Feb-31	6.50%	per semester	100,000	99,441
FR0087	15-Feb-31	6.50%	per semester	26,274	26,111
FR0087	15-Feb-31	6.50%	per semester	20,000	20,095
PBS017	15-Oct-25	6.38%	per semester	37,000	37,626
FR0091	15-Apr-32	6.38%	per semester	50,000	49,647
FR0091	15-Apr-32	6.38%	per semester	20,000	19,824
FR0091	15-Apr-32	6.38%	per semester	50,000	49,560
FR0091	15-Apr-32	6.38%	per semester	20,000	19,771
FR0091	15-Apr-32	6.38%	per semester	50,000	49,206
FR0091	15-Apr-32	6.38%	per semester	30,000	29,471
FR0091	15-Apr-32	6.38%	per semester	20,000	19,647
FR0091	15-Apr-32	6.38%	per semester	20,000	19,603
FR0091	15-Apr-32	6.38%	per semester	20,000	19,516
Total					1,932,980

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK – EFEK (Lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

c. Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

c. Amortized Cost (continued)

b. Dolar Amerika Serikat

b. United States Dollar

30 September 2024/ September 30, 2024					
Nomor Seri/ Serial Number	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Interval pembayaran bunga/ Interest payment Interval	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value
INDON 2031	28-Jul-31	2.15%	per semester	30,280	28,853
INDON 2031	28-Jul-31	2.15%	per semester	45,420	43,279
INDOIS 2031	9-Jun-31	2.55%	per semester	30,280	29,569
INDON 2031	28-Jul-31	2.15%	per semester	45,420	43,011
INDON 2031	28-Jul-31	2.15%	per semester	30,280	28,674
					173,386

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
Nomor Seri/ Serial Number	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Interval pembayaran bunga/ Interest payment Interval	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value
INDOIS 2031	9-Jun-31	2.55%	per semester	30,832	29,991
INDON 2031	28-Jul-31	2.15%	per semester	30,832	29,183
INDON 2031	28-Jul-31	2.15%	per semester	46,248	43,775
INDON 2031	28-Jul-31	2.15%	per semester	46,248	43,473
INDON 2031	28-Jul-31	2.15%	per semester	30,832	28,978
					175,400

Klasifikasi efek-efek pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah lancar. Tidak terdapat saldo efek-efek yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

The classification of effects on September 30, 2024 and December 31, 2023 is smooth. There is no balance of securities used as collateral on September 30, 2024 and December 31, 2023.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management argues that the reserves of impairment losses formed have been adequate.

Efek-efek Bank telah diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia, yang merupakan Perusahaan pemeringkat efek independen.

The Bank's securities have been rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia, which are independent securities rating companies.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

10. LOANS

a. Berdasarkan Jenis Kredit dan Mata Uang

a. Based on Type of Loans and Currency

30 September 2024/ September 30, 2024								
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Pihak berelasi							Related parties	
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>	
Pinjaman karyawan	447		-	-	-	447	Employee's loans	
Angsuran berjangka	-	768	-	-	-	768	Current accounts	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	(4)	-	-	-	(6)	Allowance for impairment loss	
Jumlah bersih- pihak berelasi	445	764	-	-	-	1,209	Total related parties-net	
Pihak ketiga							Third parties	
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>	
Akseptasi	568,967	39,010	-	-	1,500	609,477	Acceptance	
Akseptasi money market	1,339,700	-	-	-	-	1,339,700	Acceptance MM	
Akseptasi supply chain	6,558					6,558		
Angsuran berjangka	4,587,223	35,748	-	-	-	4,622,971	Term loans	
Rekening koran	55,008	-	-	-	3,400	58,408	Current accounts	
Kredit pensiun	542,215	3,724				545,939	Housing ownership	
Pinjaman karyawan	1,827	-	-	-	-	1,827	Employee's loans	
Kredit invoila	2,795	-	-	-	-	2,795		
Payroll loan	845	-	-	-	-	845		
Kredit JF PMF	309	-	-	-	-	309		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>							<u>United States Dollar</u>	
Akseptasi	-	-	-	-	-	-	Acceptance	
Angsuran berjangka	-	-	-	-	-	-	Term loans	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26,906)	(254)	-	-	(4,900)	(32,060)	Allowance for impairment loss	
Jumlah bersih- pihak ketiga	7,078,541	78,228	-	-	-	7,156,769	Total third parties-net	
Jumlah bersih	7,078,986	78,992	-	-	-	7,157,978	Total - net	

31 Desember 2023/ December 31, 2023								
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Pihak berelasi							Related parties	
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>	
Pinjaman karyawan	34		-	-	-	34	Employee's loans	
Angsuran berjangka	-	9,339	-	-	-	9,339	Current accounts	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(173)	-	-	-	(173)	Allowance for impairment loss	
Jumlah bersih- pihak berelasi	34	9,166	-	-	-	9,200	Total related parties-net	
Pihak ketiga							Third parties	
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>	
Akseptasi	488,715	39,010	-	-	1,500	529,225	Acceptance	
Akseptasi money market	1,748,523	-	-	-	-	1,748,523	Acceptance MM	
Akseptasi supply chain	9,487					9,487		
Angsuran berjangka	4,626,030	65,376	-	-	-	4,691,406	Term loans	
Rekening koran	57,479	-	-	-	3,400	60,879	Current accounts	
Kredit pensiun	2,558					2,558	Housing ownership	
Pinjaman karyawan	2,535	-	-	-	-	2,535	Employee's loans	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>							<u>United States Dollar</u>	
Akseptasi	-	-	-	-	-	-	Acceptance	
Angsuran berjangka	-	-	-	-	-	-	Term loans	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22,757)	(4,073)	-	-	(4,900)	(31,730)	Allowance for impairment loss	
Jumlah bersih- pihak ketiga	6,912,570	100,313	-	-	-	7,012,883	Total third parties-net	
Jumlah bersih	6,912,604	109,479	-	-	-	7,022,083	Total - net	

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Mata Uang

b. Based on Economic Sector and Currency

30 September 2024/ September 30, 2024							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pertanian, Kehutanan dan Perika	-	-	-	-	4,900	4,900	
Industri Pengolahan	45,890	-	-	-	-	45,890	
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin	69	-	-	-	-	69	Business services
Konstruksi	378,280	-	-	-	-	378,280	Trading and restaurant
Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi , Perawatan Mobil Dan Sepeda Moti	1,737,876	768	-	-	-	1,738,644	Manufacturing
Pengangkutan dan pergudangan	65,000	-	-	-	-	65,000	Mining
Penyediaan Akomodasi dan							Agriculture, hunting and agricultural facilities
Penyediaan Makan Minum	116,850	-	-	-	-	116,850	
Informasi dan Komunikasi	4,985	-	-	-	-	4,985	
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	710,615	-	-	-	-	710,615	
Real Estate	2,413,361	74,758	-	-	-	2,488,119	
Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis	1,063,452	-	-	-	-	1,063,452	
Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang U	17,751	-	-	-	-	17,751	
Aktivitas Kesehatan Manusia dan							
Aktivitas Sosial	6,558	-	-	-	-	6,558	
Rumah Tangga	545,207	3,724	-	-	-	548,931	
Jumlah	7,105,894	79,250	-	-	4,900	7,190,044	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26,908)	(258)	-	-	(4,900)	(32,066)	Allowance for impairment loss
Bersih	7,078,986	78,992	-	-	-	7,157,978	Total - net

31 Desember 2023/ December 31, 2023							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah						Rupiah	
Pertanian, kehutanan dan perikanan	-	-	-	-	4.900	4.900	
Industri pengolahan	264.360	-	-	-	-	264.360	Business services
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara	73	-	-	-	-	73	Trading and restaurant
Konstruksi	550.488	-	-	-	-	550.488	Manufacturing
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	1.753.152	9.339	-	-	-	1.762.491	Mining and agricultural facilities
Pengangkutan dan pergudangan	65.000	-	-	-	-	65.000	Agriculture, hunting and agricultural facilities
Penyedia akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	118.261	3.603	-	-	-	121.864	Construction
Informasi dan komunikasi	-	26.025	-	-	-	26.025	Transportation, warehousing and
Aktifitas keuangan dan asuransi	761.438	-	-	-	-	761.438	Telecommunication
Real estate	2.378.673	74.758	-	-	-	2.453.431	Social services
Aktifitas profesi, ilmiah dan teknis	1.016.000	-	-	-	-	1.016.000	Real estate
Lain-lain	27.916	-	-	-	-	27.916	Profession scientific technical
Jumlah	6.935.361	113.725	-	-	4.900	7.053.986	Others
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.757)	(4.246)	-	-	(4.900)	(31.903)	Total
Bersih	6.912.604	109.479	-	-	-	7.022.083	Allowance for impairment loss
							Total - net

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

c. Berdasarkan klasifikasi kolektibilitas

c. By collectibility classification

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lancar	7,105,894	6,935,361	Current
Dalam perhatian khusus	79,250	113,725	Special mention
Kurang lancar	-	-	Sub-standard
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	4,900	4,900	Loss
Jumlah	7,190,044	7,053,986	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32,066)	(31,903)	Allowance for impairment loss
Jumlah-bersih	7,157,978	7,022,083	Total-net

d. Kredit bermasalah menurut sektor ekonomi

**d. Non-performing loans based on economic
sector**

	30 September 2024/ September 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Pokok/ Principal	Penyisihan Penghapusan/ Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan Penghapusan/ Allowance	
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	4,900	4,900	4,900	4,900	Agriculture, hunting and agriculture facilities
Jumlah	4,900	4,900	4,900	4,900	Total

**e. Berdasarkan Periode Sisa Umur dan Jatuh
Tempo**

**e. Based on Remaining Period and Term of
Agreement Period to Maturity**

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

By Remaining Maturity

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 tahun	4,912,124	4,412,300	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1,590,600	2,461,950	1 - 2 years
2 - 5 tahun	133,753	77,429	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	553,567	102,307	More than 5 years
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari 1 tahun			Less than 1 year
1 - 2 tahun			1 - 2 years
2 - 5 tahun			2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun			More than 5 years
Jumlah	7,190,044	7,053,986	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32,066)	(31,903)	Allowance for impairment loss
Jumlah-bersih	7,157,978	7,022,083	Total-net

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

f. Tingkat Bunga Efektif Rata-Rata

f. Average Effective Interest Rate

	30 September 2024 September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	10.59%	13.76%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0.00%	0.00%	United States Dollar

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai Kredit adalah sebagai berikut:

g. Changes in allowances for impairment loss on loans are as follows:

	30 September 2024 September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	(31,903)	(11,683)	Beginning balance
Penurunan nilai periode berjalan	(163)	(20,220)	Impairment
Pemulihan tahun berjalan	-	-	Reversal during the year
Saldo akhir	(32,066)	(31,903)	Ending balance

Berikut ini adalah saldo kredit bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dievaluasi secara individual dan kolektif pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

The following are gross credit balances and allowance for impairment losses which are evaluated individually and collectively for the periods ended September 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Berdasarkan Stage			Based on Stage
Kredit yang dievaluasi berdasarkan Stage 1:	7,143,158	7,000,737	: Loan are evaluated based on Stage 1
Penurunan nilai berdasarkan Stage 1	(27,077)	(22,995)	: Impairment based on Stage 1
Sub Jumlah	7,116,081	6,977,742	Sub total
Kredit yang dievaluasi berdasarkan Stage 2:	41,986	48,349	: Loan are evaluated based on Stage 2
Penurunan nilai berdasarkan Stage 2	(89)	(4,008)	: Impairment based on Stage 2
Sub Jumlah	41,897	44,341	Sub total
Kredit yang dievaluasi berdasarkan Stage 3:	4,900	4,900	: Loan are evaluated based on Stage 3
Penurunan nilai berdasarkan Stage 3	(4,900)	(4,900)	: Impairment based on Stage 3
Sub Jumlah	-	-	Sub total
Bersih	7,157,978	7,022,083	Net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah sesuai dengan PSAK 71 dan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment loss are in conformity with SFAS 71 and adequate to cover impairment loss on uncollectible loan.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- h.** Kredit dijamin dengan giro dan deposito berjangka (Catatan 16a dan c), agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.
- i.** Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 terdapat saldo kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp 173.913 dan Rp 233.798. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan memperpanjang jangka waktu dan penambahan fasilitas kredit. Secara umum nasabah yang direstruktur memiliki kolektibilitas 1 - 5 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.
- j.** Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui ataupun melanggar Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- k.** Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Bank sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010. Untuk pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rasio NPL secara bruto masing-masing sebesar 0.07% dan 0.07% sedangkan rasio NPL secara neto masing-masing sebesar nihil dan nihil.
- l.** Kredit kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.209 atau 0,03% dan Rp 9.200 atau 0,13% dari seluruh jumlah kredit.
- m.** Kredit kepada karyawan Bank dibebani bunga 10% - 14,5% dengan jangka waktu pelunasan berkisar antara 2 tahun sampai dengan 15 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan.
- n.** Jumlah kredit yang dijamin dengan agunan tunai masing-masing sebesar Rp 139.274 dan Rp 71.186 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.
- o.** Kredit yang dihapus buku untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp Nihil dan Rp. Nihil.

10. LOANS (Continued)

- h.** Loans are secured by current accounts and time deposits (Note 16a and c), registered mortgages over collateral or power of attorney to sell and by other guarantees generally acceptable to the Bank.
- i.** As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there were restructured credit balances of IDR 173.913 and IDR 233.798. Credit restructuring was carried out by extending the term and adding credit facilities. In general, restructured customers have a collectability of 1 - 5 on September 30, 2024 and December 31, 2023.
- j.** As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there was no provision of funds to related parties and third parties that exceeded or violated the Legal Lending Limit (LLL).
- k.** The Bank's *Non-Performing Loan* (NPL) ratio is in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 12/11 / DPNP dated 31 March 2010. For September 30, 2024 and December 31, 2023, the gross NPL ratio was 0.07% and 0.07%, respectively, while the net NPL ratio was nil and nil.
- l.** Loans to related parties as of September 30, 2024 and December 2023 after deducting allowance for impairment losses of IDR 1.209 or 0,03% and IDR 9.200 or 0.13%, respectively, of the total loan amount.
- m.** The Bank charged interest for loans granted to employees for 10% - 14.5% with repayment periods ranging from 2 to 15 years and paid through monthly salary deductions.
- n.** The amount of credit secured by cash collateral is IDR 139.274 and IDR 71.186 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.
- o.** Book-deleted credits for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are Nil and Nil.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH HARUS DITERIMA

11. ACCRUED INTEREST RECEIVABLES

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kredit	46,141	43,823	Loans
Efek-efek	43,680	43,593	Securities
Jumlah	89,821	87,416	Total

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

Aset tetap kepemilikan langsung:

Direct ownership of property and equipment:

30 September 2024/ September 30, 2024					
	1 Januari 2024/ Januari 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Agustus 2024/ August 31, 2024	
Nilai Revaluasi				Revaluation amount	
Tanah	379,756			379,756	Land
Bangunan dan prasarana	356,976	594		357,570	Building and improvements
Inventaris dan perlengkapan kantor	137,747	3,163	(611)	140,299	Fixtures and office Supplies
Peralatan kantor	26,115	228		26,343	Office equipments
Kendaraan	10,915	187	(8,053)	3,049	Vehicles
Aset Sewa Gedung	66,282	5,174	(33,934)	37,522	Building Lease
Aset Sewa a Kendaraan	62,531	19,142	(23,288)	58,385	Vehicles Lease
Jumlah	1,040,322	28,488	(65,886)	1,002,924	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	(161,781)	(12,800)		(174,581)	Building and improvements
Inventaris dan perlengkapan kantor	(98,729)	(5,752)	611	(103,870)	Fixtures and office Supplies
Peralatan kantor	(17,546)	(153)		(17,699)	Office equipments
Kendaraan	(4,249)	(4,790)	8,053	(986)	Vehicles
Aset Sewa Gedung	(50,462)	(3,077)	42,196	(11,343)	Building Lease
Aset Sewa a Kendaraan	(53,398)	(7,967)	33,871	(27,494)	Vehicles Lease
Jumlah	(386,165)	(34,539)	84,731	(335,973)	Total
Jumlah tercatat	654,157			666,951	Net book value

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai Revaluasi				Revaluation amount
Tanah	379,756	-	-	379,756 Land
Bangunan dan prasarana	355,871	1,105	-	356,976 Building and improvements
Inventaris dan perlengkapan kantor	135,510	2,237	-	137,747 Fixtures and office supplies
Peralatan kantor	25,980	135	-	26,115 Office equipments
Kendaraan	10,304	2,537	(1,926)	10,915 Vehicles
Aset sewa a gedung	54,345	11,937	-	66,282 Building lease
Aset sewa a kendaraan	51,845	10,687	-	62,532 Vehicles lease
Jumlah	1,013,611	28,637	(1,926)	1,040,322 Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(144,765)	(17,016)	-	(161,781) Building and improvements
Inventaris dan Pengembangar perlengkapan kantor	-	(8,052)	-	(98,729) Fixtures and office Supplies
Peralatan kantor	(17,226)	(320)	-	(17,546) Office equipments
Kendaraan	(4,335)	(1,098)	1,184	(4,249) Vehicles
Aset sewa a gedung	(37,494)	(12,968)	-	(50,462) Building lease
Aset sewa a kendaraan	(31,860)	(21,538)	-	(53,398) Vehicles lease
Jumlah	(326,357)	(60,992)	1,184	(386,165) Total
Jumlah tercatat	687,254			654,157 Net book value

Pada tanggal 1 Oktober 2021, aset tetap yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Ihot Dollar & Raymond dengan tanggal laporan 26 November 2021 yang ditandatangani oleh Ihot Parasian Gultom, SE., MAPPI (Cert) berdasarkan metode pendekatan biaya dan pendekatan data pasar untuk tanah, bangunan dan prasarana, inventaris kantor dan peralatan kantor serta pendekatan pendapatan dan pendekatan data pasar untuk kendaraan.

On 1 October 2021, Property and equipment were recorded based on revaluation cost, as reviewed by management and supported independent professional appraiser KJPP Ihot Dollar & Raymond dated 26 November 2021 which sign by Ihot Parasian Gultom, SE., MAPPI (Cert) on cost approach and market data approach for land, building and improvements, office furniture and fixtures and office equipment and income approach and market data approach for vehicles.

Revaluasi tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jendral Pajak sesuai dengan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 58/WPJ.07/2022.

The revaluation has been approved by the tax authorities in accordance with the decree of Direktorat Jendral Pajak No. 58 / WPJ.07 / 2022.

Beban penyusutan aset tetap sebesar Rp 34.539 dan Rp 60.992 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dicatat pada Beban Umum dan Administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 32).

Depreciation expense for property and equipment amounting to IDR 34.539 and IDR 60.992 for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, is recorded as General and Administrative Expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dan Solo dengan hak legal berupa "Hak Guna Bangunan" atau "HGB" yang mempunyai masa manfaat antara 18 (delapan belas) sampai dengan 34 (tiga puluh empat) tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa hak pemilikan tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Bank owns several lots of land at Jakarta and Solo with Building Use Rights "Hak Guna Bangunan" or "HGB" having useful lives ranging from 18 (eighteen) until 34 (thirty four) years. The Landrights (HGB) have expiration date ranging from 2020 until 2044. The management believes that the rights of the land can be renewed/extended at the expiration date.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan property all risks insurance kepada beberapa perusahaan asuransi – pihak ketiga seperti PT Artagraha General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, dan PT Victoria Insurance dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 453.554 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

Manajemen berpendapat bahwa, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga Bank tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Tidak ada aset tetap Bank yang berasal dari aset sewa pembiayaan.

13. ASET LAIN-LAIN

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Biaya dibayar di muka	4,631,642	4,901,781
Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	97,612	97,612
Uang muka	105,960	54,571
Persediaan hadiah dan barang cetakar	2,257	2,358
Pajak dibayar dimuka	59,994	40,610
Piutang lain-lain	1,137,988	535,067
Lain-lain	231,612	21,769
Jumlah	6,267,065	5,653,768

Nilai Aset Yang Diambil Alih (AYDA) yang disajikan adalah nilai bersih setelah memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yaitu senilai nihil untuk posisi 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa CKPN yang dibentuk telah memadai.

Sehubungan dengan notes 10p, pada tahun 2020 Bank mencatat beban dibayar dimuka atas premi yang dibayarkan untuk Asuransi Penjaminan Kredit. Manajemen berpendapat bahwa premi yang dibayarkan kepada pihak Asuransi adalah wajar dan memadai untuk memitigasi resiko kredit yang terdapat pada kredit yang diberikan.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Property and equipment, except for land have been insured against earthquake, fire and property all risk insurance with several insurance companies - third parties such as PT Artagraha General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Victoria Insurance with a total sum insured amounting to IDR 453,554 at September 30, 2024 and 31 Desember 2023.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may raise indications of impairment in the value of property and equipment. Thus, the Bank did not provide any allowance for impairment loss on property and equipment as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

There is no bank fixed asset from finance lease transaction.

13. OTHER ASSETS

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Biaya dibayar di muka	4,631,642	4,901,781
Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	97,612	97,612
Uang muka	105,960	54,571
Persediaan hadiah dan barang cetakar	2,257	2,358
Pajak dibayar dimuka	59,994	40,610
Piutang lain-lain	1,137,988	535,067
Lain-lain	231,612	21,769
Jumlah	6,267,065	5,653,768

Repossed Assets presented were net amount after considering allowance for impairment losses which amounted to nil as of September 30, 2024 and December 31, 2023. The Management believe that allowance for impairment losses is sufficient.

In accordance with notes 10p, in 2020 Bank recorded prepaid expenses for premium which paid for Insurance for Loan. Management believes that the premium paid to Insurance company is fair and sufficient to cover credit risk in Loan.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEGERA

14. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Liabilitas segera dibayar lainnya	3,399	122,980	Other liabilities due immediately
Liabilitas pemberian hadiah	3,871	7,773	Gift payable
Liabilitas sewa gedung	19,299	10,314	building lease liabilities
Liabilitas sewa kendaraan	33,508	11,520	Vehicle rental liabilities
Liabilitas administrasi kredit	42,114	10,774	Loans administration payable
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Liabilitas segera dibayar lainnya	4	69,287	Other liabilities due immediately
Jumlah	102,195	232,648	Total

15. SIMPANAN DARI NASABAH

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2024/ September 30, 2024			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Giro	21,917	2,034,238	2,056,155	Current accounts
Tabungan	4,990	3,720,620	3,725,610	Savings
Deposito berjangka	6,297	6,788,979	6,795,276	Time deposits
Jumlah	33,204	12,543,837	12,577,041	Total

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Giro	17,809	2,571,648	2,589,457	Current accounts
Tabungan	8,620	4,611,907	4,620,527	Savings
Deposito berjangka	8,127	5,300,312	5,308,439	Time deposits
Jumlah	34,556	12,483,867	12,518,423	Total

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bankbank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah, jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004 which was effective since September 22, 2005, as amended by Government Regulation in Lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated October 13, 2008, the Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the applicable guarantee program, the amount of the guarantee value of which may change, if it meets certain applicable criteria.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin LPS, maka pada tahun 2017, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000 untuk per nasabah per Bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2022 (pada tahun 2021: 3,50% & 0,25%).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2022, Bank adalah peserta program penjaminan tersebut

a. Giro

Berdasarkan mata uang dan nasabah

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
Pihak ketiga	1,911,488	2,243,545
Pihak berelasi	15,271	12,024
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga	122,451	327,809
Pihak berelasi	6,646	5,785
Dolar Australia		
Pihak ketiga	10	9
Dolar Singapura		
Pihak Ketiga	137	127
Yen Jepang		
Pihak Ketiga	152	158
Jumlah	2,056,155	2,589,457
Tingkat bunga efektif rata-rata:		
Rupiah	0.56%	0.57%
Dolar Amerika Serikat	0.14%	0.14%

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 simpanan giro masing-masing sebesar Rp 65.000 dan Rp 65.000 merupakan simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66 of 2008 dated October 13, 2008 concerning the Amount of Deposit Value guaranteed by LPS, then in 2017, the amount of deposits guaranteed by LPS is deposits up to IDR 2,000,000,000 per customer per Bank. Customer deposits are guaranteed only if the interest rate is equal to or below 3.75% for deposits denominated in Rupiah and 1.75% for deposits in foreign currency on December 31, 2022 (in 2021: 3.50% & 0.25%).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, Bank is a participant in the guarantee program

a. Current accounts

Based on currency and customer

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	1,911,488	2,243,545	Third parties
Pihak berelasi	15,271	12,024	Related parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga	122,451	327,809	Third parties
Pihak berelasi	6,646	5,785	Related parties
Dolar Australia			Australian Dollar
Pihak ketiga	10	9	Third parties
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Pihak Ketiga	137	127	Third parties
Yen Jepang			Japan Yen
Pihak Ketiga	152	158	Third parties
Jumlah	2,056,155	2,589,457	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata:			Average effective interest rate:
Rupiah	0.56%	0.57%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.14%	0.14%	United States Dollar

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, current account deposits of IDR 65.000 and IDR 65.000, respectively, are deposits that are blocked and used as collateral for loans.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

b. Tabungan

b. Savings

Berdasarkan mata uang dan nasabah

Based on currency and customer

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
Pihak ketiga	3,720,620	4,611,907
Pihak berelasi	4,990	8,620
Jumlah	3,725,610	4,620,527

Rupiah
Third parties
Related parties
Total

Tingkat bunga efektif rata-rata 1.16% 1.70%

Average effective interest rate

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat simpanan nasabah tabungan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

On September 30, 2024 and December 31, 2023, there were no savings from customer deposits that were blocked and used as collateral for loans.

c. Deposito Berjangka

c. Time Deposits

Berdasarkan mata uang dan nasabah

Based on currency and customer

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
Pihak ketiga	6,080,220	4,787,665
Pihak berelasi	6,036	7,879
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga	708,759	512,647
Pihak berelasi	261	248
Jumlah	6,795,276	5,308,439

Rupiah
Third parties
Related parties
United States Dollar
Third parties
Related parties
Total

Tingkat suku bunga efektif rata-rata :

Average effective interest rate:

Rupiah	6.23%	5.70%
Dolar Amerika Serikat	3.03%	2.53%

Rupiah
United States Dollar

Berdasarkan sisa waktu sampai dengan saat jatuh tempo

Based on remaining period to maturity

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
Kurang dari atau 1 bulan	4,087,272	3,127,108
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	1,331,585	802,793
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	555,435	708,495
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	111,964	157,148
Dolar Amerika Serikat		
Kurang dari atau 1 bulan	445,763	330,775
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	118,977	160,491
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	141,888	13,777
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	2,392	7,852
Jumlah	6,795,276	5,308,439

Rupiah
1 month or less
More than 1 month until 3 months
More than 3 months until 6 months
More than 6 months until 12 months
United States Dollar
1 month or less
More than 1 month until 3 months
More than 3 months until 6 months
More than 6 months until 12 months
Total

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 82.604 dan Rp 13.911 merupakan simpanan nasabah – deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 10) dan bank garansi (Catatan 26).

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 time deposits of IDR 82.604 and IDR 13.911, respectively, represent customer deposits - time deposits that are blocked and used as collateral for loans (Note 10) and bank guarantees (Note 26).

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Berdasarkan mata uang dan jenis simpanan

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Based on currency and type of deposits

	30 September 2024/ September 30, 2023	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Interbank call money	700,000	855,000	Interbank call money
Giro	2,131	613	Current account
Tabungan	276	103	Saving account
Deposito berjangka bank	3,000	13,000	Time deposit bank
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Interbank call money	-	-	Interbank call money
Jumlah	705,407	868,716	Total

Berdasarkan jangka waktu

Based on the time period

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Kurang dari atau 1 bulan	705,407	868,716	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	-	-	More than 1 month up to 3 months
Jumlah	705,407	868,716	

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

On September 30, 2024 and December 31, 2023, there were no deposits from other banks that were blocked or used as credit collateral.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN ATAS REPO

17. REPO LIABILITIES

30 September 2024/ September 30, 2024				
Nomor Seri/ Serial Number	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga diskonto/ Discounted interest rate	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair Value
F04150102	2026-09-15	8.38%	15,000	14,894
F04150102	2034-03-15	8.38%	15,000	15,873
F04150102	2036-05-15	8.25%	5,000	5,446
F04150102	2031-05-15	8.75%	14,500	15,600
F04150102	2032-08-15	7.50%	20,000	19,854
F04150102	2026-04-15	5.50%	10,000	9,629
F04150102	2026-04-15	5.50%	20,000	19,259
F04150102	2026-04-15	5.50%	20,000	19,259
F04150102	2026-04-15	5.50%	200,000	192,729
F04150102	2025-10-15	6.13%	37,000	35,531
F04150102	2026-04-15	5.50%	50,000	48,182
F04150102	2026-04-15	5.50%	150,000	144,319
F04150102	2026-04-15	5.50%	100,000	96,268
F04150102	2031-02-15	6.50%	250,000	234,967
F04150102	2031-02-15	6.50%	112,800	105,956
F04150102	2031-02-15	6.50%	80,000	75,096
F04150102	2032-04-15	6.38%	50,000	46,655
F04150102	2027-05-15	7.00%	50,000	49,693
F04150102	2027-05-15	7.00%	20,000	19,877
F04150102	2027-05-15	7.00%	30,000	29,816
F04150102	2027-05-15	7.00%	40,000	39,754
F04150102	2027-05-15	7.00%	110,000	109,324
F0422	2025-01-03	0.00%	100,000	97,866
F0422	2025-01-03	0.00%	155,000	152,062
F0422	2025-02-07	0.00%	150,000	146,274
F0422	2025-02-07	0.00%	100,000	97,516
F0422	2025-02-07	0.00%	50,000	48,637
F0422	2025-02-07	0.00%	100,000	97,052
F0422	2025-02-07	0.00%	100,000	97,071
F0422	2025-02-07	0.00%	50,000	48,758
F0422	2025-02-07	0.00%	100,000	97,274
F0422	2025-02-07	0.00%	100,000	97,516
				2,328,007

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN ATAS REPO (Lanjutan)

17. REPO LIABILITIES (Continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023				
Nomor Seri/ Serial Number	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga diskonto/ Discounted interest rate	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair Value
FR0056	5-Jan-24	8.38%	15,000	15,332
FR0064	5-Jan-24	6.13%	18,000	16,991
FR0064	24-Jan-24	6.13%	40,000	37,720
FR0068	5-Jan-24	8.38%	15,000	16,168
FR0072	5-Jan-24	8.25%	5,000	5,304
FR0073	5-Jan-24	8.75%	14,000	14,747
FR0074	24-Jan-24	7.50%	20,000	20,119
FR0086	12-Jan-24	5.50%	10,000	9,414
FR0086	12-Jan-24	5.50%	20,000	18,828
FR0086	12-Jan-24	5.50%	20,000	18,828
FR0086	12-Jan-24	5.50%	200,000	188,280
PBS017	5-Jan-24	6.13%	37,000	34,707
FR0087	28-Mar-24	6.50%	50,000	47,147
FR0086	12-Jan-24	5.50%	50,000	47,070
FR0086	3-Jan-24	5.50%	250,000	235,300
FR0087	3-Jan-24	6.50%	250,000	235,557
FR0087	24-Jan-24	6.50%	110,000	103,645
FR0087	28-Mar-24	6.50%	10,000	9,429
FR0087	28-Mar-24	6.50%	20,000	18,859
FR0087	5-Jan-24	6.50%	100,000	94,524
FR0087	28-Mar-24	6.50%	10,000	9,429
FR0087	28-Mar-24	6.50%	10,000	9,429
FR0087	28-Mar-24	6.50%	50,000	47,147
FR0087	24-Jan-24	6.50%	80,000	75,378
FR0087	28-Mar-24	6.50%	100,000	94,293
FR0087	28-Mar-24	6.50%	25,000	23,573
FR0087	28-Mar-24	6.50%	20,000	18,859
FR0091	4-Jan-24	6.38%	50,000	46,241
FR0091	4-Jan-24	6.38%	20,000	18,496
FR0091	24-Jan-24	6.38%	50,000	46,157
FR0091	4-Jan-24	6.38%	20,000	18,497
FR0091	24-Jan-24	6.38%	50,000	46,157
FR0091	4-Jan-24	6.38%	30,000	27,745
FR0091	4-Jan-24	6.38%	20,000	18,497
FR0091	4-Jan-24	6.38%	20,000	18,497
FR0091	4-Jan-24	6.38%	20,000	18,497
FR0091	4-Jan-24	6.38%	20,000	18,497
FR0091	24-Jan-24	6.38%	50,000	46,157
FR0091	4-Jan-24	6.38%	20,000	18,497
FR0091	4-Jan-24	6.38%	10,000	9,248
				1,817,260

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	26,533	16,331	Article 4 (2)
Pasal 21	1,883	1,836	Article 21
Pasal 23	119	65	Article 23
Pasal 26	-	239	Article 26
Pasal 29	-	-	Article 29
Lain-lain	89	886	Other
Jumlah	28,624	19,357	Total

b. Pajak Penghasilan Kini

b. Current Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan taksiran penghasilan kena pajak pada periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the periods ended September 30, 2024, and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	103,471	130,639	Profit before income tax as per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda fiskal	-	6,263	Temporary differences: Post-employment benefits
Taksiran penghasilan kena pajak	103,471	136,902	Estimated taxable income
Taksiran pajak penghasilan kini	22,808	30,118	Estimated current income tax

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke kantor pajak. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

The calculation of corporate income tax for the year ended September 30, 2024 and December 31, 2023 conforms with the Annual Corporate Income Tax Return reported to the tax office. The taxable income resulting from the reconciliation is the basis for filling the Annual Corporate Income Tax Return.

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan Bank dapat dikompensasi dengan laba kena pajak periode mendatang.

Management believes that the Bank's deferred tax assets can be utilized against the taxable income for the future periods.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

19. OTHER LIABILITIES

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Utang bunga	72,415	57,839	Interest payable
Beban akrual	420	317	Accrued expenses
Setoran jaminan	2,129	793	Guarantee deposits
Lain-lain	83,968	56,833	Others
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Utang bunga	1,567	1,501	Interest payable
Setoran Jaminan	-		Guarantee deposits
Beban Akrual	151	29	Others
Jumlah	160,650	117,312	Total

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Bank membentuk pencadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

The Bank established a post-employment reward backup in accordance with the provisions Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 on Job Creation.

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp. 45.702.

Post-employment reward liabilities in the financial position statements on September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to IDR 45.702, respectively

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan:

The main assumptions used in determining:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tabel mortalitas	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019	Mortality Table
Tingkat diskonto	6,33% s.d. 6,83%	6,33% s.d. 6,83%	Discount Rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5.00%	5.00%	Annual salary raise
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	Retirement age

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

No funding has been made in connection with the work rewards program.

Tidak ada Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang masuk dalam perhitungan imbalan pasca kerja.

No Commissioners, Directors and Executive Officers are included in the calculation of post-employment rewards.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2017	-	250,000	Subordinated Bonds - Bank Capital II on 2017 Unamortized Discount
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(551)	
Bersih	-	249,449	Net

Pada tanggal 14 Januari 2015, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014 sebesar Rp 200.000. Obligasi subordinasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Januari 2022. Tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan setiap triwulan.

On January 14, 2015, the Bank issued Bank Capital I Subordinated Bonds in 2014 amounting to IDR 200,000. This subordinated bond is a 7 year maturity of January 13, 2022. The interest rate is 12% per year. Interest on these subordinated bonds is paid quarterly.

Pada tanggal 15 Januari 2016, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 sebesar Rp 250.000. Obligasi subordinasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Januari 2023. Tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan setiap triwulan.

On January 15, 2016, the Bank issued a 2015 Bank Capital II Subordinated Bond of Idr 250,000. This subordinated bond is a 7-year period that will mature on January 13, 2023. The interest rate is 12% per year. Interest on these subordinated bonds is paid quarterly.

Pada tanggal 12 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital III tahun 2017 sebesar Rp 250.000. Obligasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2024. Tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan tiap triwulan.

On July 12, 2017, the Bank issued a 2017 Bank Capital III Subordinated Bond of Idr 250,000. This bond is a 7-year term that will mature on July 11, 2024. The interest rate is 11.5% per annum. Interest on these subordinated bonds is paid quarterly.

Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 3 April 2018 No. RC-390/PEF-Dir/IV/2018 peringkat Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014, Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 dan Obligasi Subordinasi Bank Capital III Tahun 2017 untuk periode 3 April 2018 sampai dengan 1 April 2019 adalah idBBB-.

Based on PT Pefindo's letter dated April 3, 2018 No. RC-390 / PEF-Dir / IV / 2018 Bank Capital I Subordinated Bond rating in 2014, Bank Capital II Subordinated Bond in 2015 and Bank Capital III Subordinated Bond in 2017 for the period 3 April 2018 to 1 April 2019 are idBBB-.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank dan persentase kepemilikannya masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Bank's shareholders and their respective percentage of ownership as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

30 September 2024/September 30, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor (jumlah penuh)/ Number of Shares issued and paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT. Capital Global Investama	14,904,480,000	74.70%	1,490,448	PT. Capital Global Investama
Publik (masing-masing dibawah 5%)	4,494,277,485	25.30%	449,428	Public (each below than 5%)
Jumlah	19,953,024,885	100%	1,995,302	Total

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor (jumlah penuh)/ Number of Shares issued and paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT. Capital Global Investama	14,904,480,000	74.70%	1,490,448	PT. Capital Global Investama
Publik (masing-masing dibawah 5%)	4,494,277,485	25.30%	449,428	Public (each below than 5%)
Jumlah	19,953,024,885	100%	1,995,302	Total

Berdasarkan Akta No 55 tanggal 22 Desember 2022 dari Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 19.953.024.885 saham dengan nominal Rp. 1.995.302.488.500. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0332132 tanggal 23 Desember 2022.

Based on Deed No. 55 dated December 22, 2022 from Mahendra Adinegara S.H., Notary M.Kn. in Jakarta, the Bank's issued and paid-up capital increased to 19,953,024,885 shares with a nominal value of IDR 1,995,302,488,500. This amendment deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0332132 dated December 23, 2022.

Berdasarkan Akta No 52 tanggal 21 Desember 2022 dari Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 7.078.024.885 saham dengan nominal Rp 707.802.488.500. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0330831 tanggal 22 Desember 2022.

Based on Deed No. 52 dated December 21, 2022 from Mahendra Adinegara S.H., Notary M.Kn. in Jakarta, the Bank's issued and paid-up capital increased to 7,078,024,885 shares with a nominal value of IDR 707,802,488,500. This amendment deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0330831 dated December 22, 2022.

Berdasarkan Akta No 13 tanggal 8 November 2022 dari Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 7.078.015.213 saham dengan nominal Rp 707.801.521.300. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0312118 tanggal 11 November 2022

Based on Deed No. 13 dated November 8, 2022 from Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, the Bank's issued and paid-up capital increased to 7,078,015,213 shares with a nominal value of IDR 707,801,521,300. This amendment deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0312118 dated November 11, 2022.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No 28 tanggal 19 Juli 2022 dari Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 7.078.002.691 saham dengan nominal Rp 707.800.269.100. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0268618 tanggal 21 Juli 2022

Berdasarkan Akta No 85 tanggal 31 Agustus 2020 dari Mahendra Adinegara, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 21 Agustus 2020 meningkat menjadi 7.070.413.250 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri III sebanyak 1.271.400 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0388419 tanggal 18 September 2020.

Berdasarkan Akta No 39 dan 40 tanggal 27 Juni 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 29 Mei 2019 meningkat menjadi 7.070.141.185 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri III sebanyak 13.423 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0289978 tanggal 25 Juni 2019.

Berdasarkan Akta No 10 tanggal 19 Juni 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 29 Mei 2019 meningkat menjadi 7.070.141.185 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri III sebanyak 13.423 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0289977 tanggal 25 Juni 2019.

Berdasarkan Akta No 01 tanggal 1 April 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sebanyak 7.070.128.427 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0193567 tanggal 09 April 2019.

Berdasarkan Akta No 66 tanggal 27 Maret 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 6 Maret 2019 meningkat menjadi 7.070.128.427 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri III sebanyak 59 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0174372 tanggal 28 Maret 2019.

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Deed No. 28 dated July 19, 2022 from Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, the Bank's issued and paid-up capital increased to 7,078,002,691 shares with a nominal value of IDR 707,800,269,100. This amendment deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on a Decree Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0268618 date July 21, 2022

Based on Deed No. 85 dated 31 August 2020 of Mahendra Adinegara, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until 21 August 2020 increased to 7,070,413,250 shares in Conversion of Series III Warrant amounted 1,271,400 Shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU.01.03-0388419 dated 18 September 2020.

Based on Deed No. 39 and 40 dated June 27, 2019 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 29, 2019 increased to 7,070,141,185 shares in Conversion of Series III Warrant amounted 13,423 Shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU.01.03-0289978 dated June 25, 2019.

Based on Deed No. 10 dated June 19, 2019 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 29, 2019 increased to 7,070,141,185 shares in Conversion of Series III Warrant amounted 13,423 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0289977 dated June 25, 2019.

Based on Deed No. 01 dated April 1, 2019 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, the Bank's issued and paid up capital was 7,070,128,427 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0193567 dated April 09, 2019.

Based on Deed No. 66 dated March 27, 2019 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until March 6, 2019 increased to 7,070,128,427 shares in Conversion of Series III Warrant amounted 59 Shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0174372 dated March 28, 2019.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No 11 tanggal 6 Agustus 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 31 Juli 2018 meningkat menjadi 7.049.255.362 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri II sebanyak 100 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0233072 tanggal 5 Juni 2018. Sehubungan dengan Konversi Waran Seri II dan Seri III menjadi saham sebanyak 20.873.065, sehingga modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan 31 Desember 2018 meningkat menjadi 7.070.128.427 saham.

Berdasarkan Akta No. 127 tanggal 28 Mei 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Bank sampai dengan tanggal 14 Mei 2018 meningkat menjadi 7.049.255.262 saham sehubungan dengan konversi Waran Seri III sebanyak 1.200 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0212554 tanggal 5 Juni 2018.

Berdasarkan Akta No. 83 tanggal 16 Mei 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Bank sampai dengan tanggal 14 Mei 2018 meningkat menjadi 7.049.255.262 saham sehubungan dengan konversi Waran Seri II sebanyak 8.979.100 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0209713 tanggal 25 Mei 2018.

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 19 Februari 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Bank sampai dengan tanggal 2 Februari 2018 meningkat menjadi 7.040.274.962 saham sehubungan dengan konversi Waran Seri III sebanyak 618.219 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0081072 tanggal 25 Februari 2018.

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Deed No. 11 dated August 6, 2018 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until July 31, 2018 increased to 7,049,255,362 shares in Conversion of Series II Warrant amounted 100 Shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0233072 dated June 5, 2018. Due to conversion of Series II and III Warrant amounted to 20,873,065, issued and paid up capital of Bank as of December 31, 2018 increased to 7,070,128,427 shares.

Based on Deed No. 127 dated May 28, 2018 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 14, 2018 increased to 7,049,255,262 shares in Conversion of Series III amounted 1,200 shares. This amendment was approved by the minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0212554 dated June 5, 2018.

Based on Deed No. 83 dated May 16, 2018 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 14, 2018 increased to 7,049,255,262 shares in Conversion of Series II amounted 8,979,100 shares. This amendment was approved by the minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0209713 dated May 25, 2018.

Based on Deed No. 52 dated February 19, 2018 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 2, 2018 increased to 7,040,274,962 shares in Conversion of Series III amounted 618,219 shares. This amendment was approved by the minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0081072 dated February 25, 2018.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham dan biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas dengan perincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Agio saham :		
Tahun 2007	25,000	25,000
Tahun 2009	3,021	3,021
Tahun 2013	3,693	3,693
Tahun 2016	1,265	1,265
Tahun 2017	1	1
Tahun 2021	16	16
Tahun 2022	12,875	12,875
Biaya emisi saham		
Tahun 2007	(4,339)	(4,339)
Tahun 2009	(16,160)	(16,160)
Tahun 2013	(2,157)	(2,157)
Tahun 2016	(1,852)	(1,852)
Bersih	21,363	21,363

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents premium shares and share issuance costs derived from the Initial Public Offering and Limited Public Offering with the following details:

Additional paid-in capital
Year 2007
Year 2009
Year 2013
Year 2016
Year 2017
Year 2021
Year 2022
Biaya emisi saham
Year 2007
Year 2009
Year 2013
Year 2016
Net

24. SURPLUS REVALUASI

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	127,258	137,787
Selisih atas penyusutan nilai revaluasi dan nilai perolehan	-	(10,529)
Saldo akhir tahun	127,258	127,258

24. REVALUATION SURPLUS

*Balance beginning of year
Difference in the depreciation of revalued amount and the acquisition cost*

Balance end of year

Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasi dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo laba.

The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to retained earnings.

25. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

25. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Law No. 40 of 2007, concerning the Limited Liability Company, each of Indonesian Companies is required to provide general reserve of at least 20% of its issued and fully paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

31 Desember 2022

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam Akta No.39 tanggal 25 Juli 2022 dari Mahendra Adinegara SH Mkn, Notaris di Jakarta selatan telah ditetapkan

December 31, 2022

In accordance with the Annual Stockholders' Meeting as stated in the Deed No. 39 dated July 25, 2022 of Mahendra Adinegara SH Mkn, Notary in North Jakarta, notarized

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. CADANGAN UMUM (Lanjutan)

- a. Sejumlah Rp 2.000 digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.
- b. Dan sisanya dicatat sebagai Saldo Laba Ditahan yang akan digunakan untuk kebutuhan Perusahaan.

31 Desember 2020

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 40 tanggal 16 Juli 2020 dari Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta telah ditetapkan:

- c. Sejumlah Rp 800 digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.

26. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

Bank memiliki transaksi komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
KOMITMEN		
Tagihan komitmen		
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan		
Rupiah	-	15,415
Dolar Amerika Serikat	590,460	685,166
Yuan China	-	1,194
Jumlah	<u>590,460</u>	<u>701,775</u>
Liabilitas komitmen		
Rupiah		
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	598,797	-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	434,105	-
Dolar Amerika Serikat		
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-	-
Jumlah	<u>1,032,902</u>	<u>-</u>
Jumlah Liabilitas Komitmen - Bersih	<u>(442,442)</u>	<u>701,775</u>
KONTINJENSI		
Liabilitas kontinjensi		
Rupiah		
Bank garansi	529,329	-
Dolar Singapura		
Bank garansi	8,274	-
Jumlah	<u>537,603</u>	<u>-</u>

25. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(Continued)

- a. The amount of IDR 2,000 will be appropriated as general reserve according to the Bank's Articles of Association.
- b. The remain amount is recorded as Retained Earnings Balance which will be used for the needs of the Company.

December 31, 2020

In accordance with the Annual Stockholders' Meeting as stated in the Deed No. 40 dated June 16, 2020 of Eliwaty Tjitra, SH, Notary in Jakarta, the stockholders have approved the following:

- c. The amount of IDR 800 will be appropriated as general reserve according to the Bank's Articles of Association.

26. COMMITMENTS AND CONTINGENTS

a. By Type and Currency

The Bank has commitments and contingent transactions, as follows:

COMMITMENTS
Commitment receivables
Spot and derivative in current purchase position
Rupiah
United States Dollar
Yuan China
Total
Commitment liabilities
Rupiah
Spot and derivative in current sales position
Unused loan facilities granted to customers
United States Dollar
Spot and derivative in current sales position
Total
Total Commitment Liabilities - Net
CONTINGENTS
Contingent liabilities
Rupiah
Bank guarantees
Singapore Dollar
Bank guarantees
Total

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

26. COMMITMENTS AND CONTINGENTS (Continued)

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (Lanjutan)

a. By Type and Currency (Continued)

Tidak terdapat liabilitas komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

There are no commitment and contingent liabilities from related parties as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

b. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

b. Estimated Losses on Commitments and Contingents

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk karena semua kolektibilitas komitmen dan kontinjensi lancar.

Management believes that no estimated losses on commitments and contingents provided because all commitments and contingents are classified as current.

c. Litigasi

c. Litigation

(1) Sutris

(1) Sutris

Perseroan telah melaporkan Alm. Sutris (eks. Debitur Perseroan/"Debitur") dan Didik (mantan karyawan Perseroan) ke Kepolisian Resort Solo berdasarkan Surat Tanda Penerimaan Pelaporan nomor STPL/177/XI/2012/SPK.II tanggal 7 Nopember 2012, dengan kewajiban sebesar Rp.2.709.710.563 (dua miliar tujuh ratus sembilan juta tujuh ratus sepuluh ribu lima ratus enam puluh tiga Rupiah).

The company has reported the Alm. Sutris (formerly the Company's Debtor/"Debtor") and Didik (former Company employee) to the Solo Resort Police based on Report Acceptance Letter number STPL/177/XI/2012/SPK.II on 07 November 2012, with a liability of IDR 2,709,710,563 (two billion seven hundred nine million seven hundred ten thousand five hundred and sixty three Rupiah).

Debitur telah meninggal dunia pada tanggal 27 Maret 2015 dan pemeriksaan terhadap perkara yang bersangkutan dihentikan oleh Kepolisian Resort Solo dan sampai saat ini Kepolisian Resort Solo belum menerbitkan Surat Keterangan Penghentian Pemeriksaan Perkara. Kewajiban Debitur sudah dihapus buku pada tanggal 31 Oktober 2018.

The debtor died on March 27 2015 and the investigation of the case in question was stopped by the Solo Resort Police and until now the Solo Resort Police have not issued a Certificate of Termination of Case Examination. The debtor's obligations have been written off on October 31, 2018.

(2) PT Berkat Bumi Sentosa Abadi

(2) PT Berkat Bumi Sentosa Abadi

Mariana Osmond (Pemilik Jaminan) mengajukan gugatan kepada PT Berkat Bumi Sentosa Abadi (Debitur) sebagai Tergugat I, Perseroan (Tergugat II), KPKNL Jakarta V (Tergugat III), Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat (Tergugat IV) dan Helen Mariana (Tergugat V) dalam perkara hukum lelang jaminan SHGB No: 3023/Wijaya Kusuma tanggal 20 Maret 2002 yang terletak dikelurahan Wijaya Kusuma Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat dengan Perkara No.576/Pdt.G/2021 PN.Tng di Pengadilan Negeri Tangerang. Pemeriksaan setempat telah dilaksanakan pada tanggal 05 November 2022, dan sidang akan dilanjutkan pada tanggal 25 Januari 2023 dengan agenda pemanggilan para pihak untuk hadir sidang di Pengadilan Negeri Tangerang.

Mariana Osmond (Owner of Collateral) filed a lawsuit against PT Berkat Bumi Sentosa Abadi (Debtor) as Defendant I, the Company (Defendant II), KPKNL Jakarta V (Defendant III), Head of West Jakarta Administrative City Land Office (Defendant IV) and Helen Mariana (Defendant V) in the legal case for the SHGB collateral auction No: 3023/Wijaya Kusuma dated 20 March 2002 located in the Wijaya Kusuma sub-district, Kec. Grogol Petamburan, West Jakarta with Case No.576/Pdt.G/2021 PN.Tng at the Tangerang District Court. The local examination was carried out on November 5, 2022, and the trial will continue on January 25, 2023 with the agenda of summoning the parties to attend the trial at the Tangerang District Court.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (Lanjutan)

(3) PT Ciremai Putera Mandiri.

Bahwa pada tanggal 01 November 2023 Perseroan menerima Surat dengan No.: 012/Pailit-TKCPM/X/2023 yang disampaikan oleh Tim Kurator PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) perihal: (1) Pemberitahuan Putusan Putusan Pailit Terhadap PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) dan (2) Undangan untuk menghadiri rapat kreditor. Pada tanggal 22 November 2023 Perseroan telah memenuhi undangan Tim Kurator PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) untuk mendaftarkan tagihan Perseroan. Bahwa pada tanggal 11 Desember 2023 perseroan menghadiri Rapat Kreditor dengan agenda rapat verifikasi pajak/pencocokan piutang di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

(4) Mirwan Amir (Penanggung PT Kuala Tripa Hotel)

Bahwa Mirwan Amir selaku penanggung dari PT Kuala Tripa Hotel (eks-Debitur Perseroan) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Perseroan selaku Tergugat I dan Wise Dragon Limited selaku Tergugat II yang gugatannya telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 661/Pdt.G/2022/ PN.Jkt.Sel tanggal 21 Juli 2022.

(5) Mirwan Amir (Penanggung PT Kuala Tripa Hotel) (lanjutan)

Sidang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023 dengan agenda penyerahan eksepsi dari Tergugat I dan Tergugat II, kemudian sidang dilanjutkan pada tanggal 02 Januari 2024 dengan agenda penyerahan replik dari Penggugat.

(6) Hanna Tanadi, David Julianto, dan Tifana

Bahwa Hanna Tanadi selaku Penggugat I, David Julianto selaku Penggugat II, dan Tifana selaku Penggugat III ("Para Penggugat") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Lim Victory Halim selaku Tergugat I, Vidi Andito selaku Tergugat II, Adiaty Hadi selaku Tergugat III, Perseroan selaku Tergugat IV, dan Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Utara selaku Turut Tergugat, yang gugatannya telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara di bawah No. 666/Pdt.G/ 2022/PN.Jkt.Utr tanggal 11 Oktober 2022.

26. COMMITMENTS AND CONTINGENTS (Continued)

c. Litigation (Continued)

(3) PT Ciremai Putera Mandiri.

Whereas on 1 November 2023, the Company received a Letter with No.: 012/Pailit-TKCPM/X/2023 submitted by the Curator Team of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) regarding: (1) Notification of Bankruptcy Decision Against PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) and (2) Invitation to attend a creditors' meeting. On 22 November 2023, the Company attended the invitation from the Curator Team of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) to register the Company's bills. On 11 December 2023, the Company attended the Creditors' Meeting with the agenda of tax verification/debt verification at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court.

(4) Mirwan Amir (Penanggung PT Kuala Tripa Hotel)

Whereas Mirwan Amir as the guarantor of PT Kuala Tripa Hotel (formerly the Company's Debtor) filed a lawsuit against the Company as Defendant I and Wise Dragon Limited as Defendant II whose lawsuit was registered at the Registrar's Office of the South Jakarta District Court under No. 661/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel dated 21 July 2022.

(5) Mirwan Amir (Penanggung PT Kuala Tripa Hotel) (continued)

The trial was held on 19 December 2023, with the agenda of submission of exceptions from Defendant I and Defendant II. Subsequently, the trial continued on 2 January 2024, with the agenda of submission of replication from the Plaintiff.

(6) Hanna Tanadi, David Julianto and Tifana

Whereas Hanna Tanadi as Plaintiff I, David Julianto as Plaintiff II, and Tifana as Plaintiff III ("Plaintiffs") filed a lawsuit against the law against Lim Victory Halim as Defendant I, Vidi Andito as Defendant II, Adiaty Hadi as Defendant III, the Company as Defendant IV, and Head of the North Jakarta Administrative City Land Office as Co-Defendant, whose lawsuit has been registered at the Registrar's Office of the North Jakarta District Court under No. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr dated 11 October 2022.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

Para Penggugat adalah Ahli Waris dari Alm.Juyatno yang merupakan pemilik sebelumnya dari Sertifikat Hak Milik No. 1323/Pluit, Surat Ukur No. 1435/1995 tanggal 26 Mei 1995 yang terletak di Jalan Pluit Putri No. 19, Blok C Kavling No.: 10, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara dengan Luas 514 m2 ("SHM No.1323/Pluit"). SHM No. 1323/Pluit telah dibalik nama ke atas nama Lim Victory Halim berdasarkan akta kuasa jual dan akta jual beli.

Sidang dilaksanakan pada 27 Desember 2023 dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Sampai dengan saat ini Perseroan menunggu asli salinan putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

(7) PT Batik Delapan Satu, Asikin Aliwarga, Sofwan Aliwarga

PT Batik Delapan Satu (eks Debitur) selaku Penggugat I, Asikin Aliwarga selaku Penggugat II, Sofwan Aliwarga selaku Penggugat III ("secara bersama-sama disebut Para Penggugat") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Perseroan selaku Tergugat I dan Wise Dragon Limited selaku Tergugat II yang gugatannya didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register perkara No. 519/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel pada tanggal 07 Juni 2023 sehubungan dengan tindakan Perseroan mengalihkan tagihan atas Fasilitas Kredit (cessie) eks Debitur kepada Wise Dragon Limited.

Sidang dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2023 dihadiri oleh Para Penggugat dan Tergugat I tanpa dihadiri oleh Tergugat II. Dikarenakan Tergugat II tidak Hadir maka sidang dilanjutkan dengan agenda Mediasi pada tanggal 04 Januari 2024.

26. COMMITMENTS AND CONTINGENTS (Continued)

c. Litigation (continued)

The Plaintiffs are the heirs of the late Juyatno who was the previous owner of Sertifikat Hak Milik No. 1323/Pluit, Surat Ukur No. 1435/1995 dated 26 May 1995 which is located at Jalan Pluit Putri No. 19, Block C Kavling No.: 10, Pluit, Penjaringan, North Jakarta with an area of 514 m2 ("SHM No.1323/Pluit"). SHM No. 1323/Pluit has been changed to the name of Lim Victory Halim based on the deed of power of attorney to sell and deed of sale and purchase.

The trial was held on 27 December 2023, with the agenda of reading the verdict by the Panel of Judges of the North Jakarta District Court. Until now, the Company is waiting the original copy of the verdict from the North Jakarta District Court.

(7) PT Batik Delapan Satu, Asikin Aliwarga, Sofwan Aliwarga

PT Batik Delapan Satu (former Debtor) as Plaintiff I, Asikin Aliwarga as Plaintiff II, Sofwan Aliwarga as Plaintiff III ("collectively referred to as the Plaintiffs") filed a lawsuit for unlawful acts against the Company as Defendant I and Wise Dragon Limited as Defendant II, which was registered with the Registrar of the South Jakarta District Court under case number 519/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel on 7 June 2023, concerning the Company's action of transferring the receivables of the Credit Facility (cessie) of the former Debtor to Wise Dragon Limited.

The trial was held on 20 December 2023, attended by the Plaintiffs and Defendant I, but not attended by Defendant II. Due to the absence of Defendant II, the trial will be continued with the agenda of Mediation on 4 January 2024.

27. PENDAPATAN BUNGA

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Kredit	412,877	297,927
Efek-efek	261,123	282,114
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	33,476	30,782
Jumlah	707,476	610,823

27. INTEREST INCOME

Loans
Securities
Placement with Bank Indonesia and other banks
Total

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN BUNGA

28. INTEREST EXPENSE

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	
Simpanan nasabah	623,796	831,773	Deposits from customers
Obligasi yang diterbitkan	15,174	22,729	Bond issued
Premi penjaminan	20,085	20,605	Guarantee premium
Simpanan dari bank lain	27,422	36,004	Deposits from other banks
Amortisasi premium efek	90,569	20,455	Amortization of premium on securities
Jumlah	777,046	931,566	Total

29. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI

29. FEES AND COMMISSIONS INCOME

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	
Pendapatan provisi			Provision incomes
Pendapatan provisi kredit	6,135	84	Credit fees income
Pendapatan provisi bank garansi	13	5	Fees from bank guarantees
Pendapatan komisi			Commissions income
Pendapatan komisi lainnya	673,930	229,408	Others commissions income
Pendapatan transaksi derivatif	166	3,773	Income from derivatives transactions
Pendapatan komisi asuransi	8,160	6,584	Commissions from Insurance
Pendapatan komisi bank garansi	1,739	1,541	Commissions from bank guarantees
Pendapatan komisi letter of credit	-	-	Commissions from letter of credit
Jumlah	690,143	241,395	Total

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

30. OTHER INCOME

Merupakan pendapatan operasional lainnya terutama pemulihan atas Kredit yang sudah dihapus buku, jasa transfer, administrasi, denda dan operasional lainnya sebesar Rp 21.198 dan Rp 464.596 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

The account consists of operational income mainly from recovery of witten off Loan, fund transfer fee, administration, penalty and other operational income amounted to IDR 21.198 and IDR 464.596 respectively as of September 30, 2024 and 2023.

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	
Pendapatan administrasi	2,458	2,920	Administrative income
Pendapatan jasa transfer dana	356	385	Fund transfer service income
Pendapatan denda pokok dan bunga	3,919	2,613	Principal and interest penalty income
Lainnya	14,465	458,678	others
Jumlah	21,198	464,596	Total

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 13)	34,539	38,880	Depreciation and Amortization (Note 13)
Premi asuransi	273,800	43,889	Insurance
Biaya <i>Outsourcing</i>	16,604	17,102	Outsourcing fee
Promosi	5,600	7,421	Promotion
Komunikasi	805	776	Telecommunication
Pemeliharaan	10,518	10,961	Maintenance
Aplikasi dan jaringan	11,563	9,795	
Sewa	5,852	6,008	Rent
Imbalan kerja (Catatan 20)	-	-	Employment benefits (Note 20)
Transportasi	3,866	4,014	Transport
Perlengkapan kantor	2,478	2,985	Office equipment
Listrik dan air	2,575	2,501	Electricity and water
Jasa profesional	760	1,397	Professional fees
Transaksi jasa ATM Bersama	1,997	1,868	Fee of ATM Bersama transaction
Lain-lain	16,564	11,502	Others
Jumlah	387,521	159,099	Total

32. GAJI DAN TUNJANGAN

32. SALARIES AND ALLOWANCES

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Gaji dan upah	94,157	90,471	Salaries and wages
Tunjangan karyawan	61,880	49,840	Allowances personnel
Beban pelatihan	4,990	3,962	Training expenses
Lain-lain	25	23	Others
Jumlah	161,052	144,296	Total

Perincian gaji dan tunjangan atas dewan komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

The details of salaries and allowances of commissioners and directors are as follows:

30 September 2024/ September 30, 2024				
	Jumlah/ Total	Gaji/ Salaries	Tunjangan/ Allowances	Jumlah/ Total
Dewan Komisaris	3	1,288	197	1,485
Dewan Direksi	5	8,125	1,613	9,738
Jumlah	8	9,413	1,810	11,223

Board of Commissioners
Board of Directors

30 September 2023/ September 30, 2023				
	Jumlah/ Total	Gaji/ Salaries	Tunjangan/ Allowances	Jumlah/ Total
Dewan Komisaris	2	720	106	826
Dewan Direksi	5	8,640	1,349	9,989
Jumlah	7	9,360	1,455	10,815

Board of Commissioners
Board of Directors

Total

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>
Penempatan pada Bank lain	-	(63)
Efek-Efek	189	3,471
Kredit yang diberikan	163	15,355
Lainnya	-	-
Jumlah	352	18,763

33. IMPAIRMENT LOSS EXPENSE ON FINANCIAL ASSETS

Placement on Other Banks
Securities
Loans
Others
Total

34. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

a. Laba Per Saham Dasar

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

34. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

a. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	
Lab a bersih			Net profit
Lab a bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	80,663	50,275	Net profit for the computation of basic earnings per share
Jumlah saham			Total share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	19,953,024,885	19,953,024,885	Weighted average number of outstanding common shares
Lab a per saham (nilai penuh)	4.04	2.52	Earnings per share (full amount)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang BMPK Bank Umum, pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau pengelolaan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

35. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES

Based on Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005, as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/13/PBI/2006 dated October 5, 2006 concerning the LLL for Commercial Banks, related parties are companies and individuals who have relationship with the Bank through ownership or management directly or indirectly.

In running its business activities, the Bank entered into transactions with related parties as follows:

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

35. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES (Continued)

Pihak-Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
- Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif/ <i>Commissioners, Directors and Executive Officers</i>	Karyawan kunci/ <i>Key personnel</i>	- Kredit/Loans
- Ong Siau Ming	Lainnya/other	- Simpanan dari nasabah/Deposit from customer
- Grand Travelindo Utama	Perusahaan asosiasi/ <i>Association Company</i>	- Modal saham/capital share
- PT Capital Financial Indonesia Tbk	Perusahaan asosiasi/ <i>Association Company</i>	- Kredit/Loans
- PT Capital Life Indonesia	Perusahaan asosiasi/ <i>Association Company</i>	- Kredit, simpanan nasabah/Loans, Deposit from customer
- PT Capital Digital Strategic	Perusahaan asosiasi/ <i>Association Company</i>	- Simpanan dari nasabah/Deposit from customer
- PT Capital Digital Creative	Perusahaan asosiasi/ <i>Association Company</i>	- Obligasi Subordinasi/Subordination bonds
- PT Capital Life Syariah	Perusahaan asosiasi/ <i>Association Company</i>	- Simpanan dari nasabah/Deposit from customer

a. Saldo kredit kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2024 & 31 Desember 2023 adalah sebesar berikut:

a. The credit balance to related parties as of September 30, 2024 & December 31, 2023 is as follow:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kredit			Credit
Kredit kepada pihak berelasi			Loans to Related Party
Lainnya dibawah Rp. 10 miliar	1,215	9,373	Others below 2 billion rupiah
Jumlah	1,215	9,373	Total
Persentase jumlah kredit pihak berelasi terhadap total aset	0.01%	0.05%	Related party loan percentage to total asset

Selain pinjaman karyawan (Catatan 10i), transaksi kredit yang dilakukan dengan pihak berelasi memiliki tingkat suku bunga yang sama dengan transaksi pihak ketiga.

Besides employee loans (Note 10i), credit transactions undertaken with related parties have the same interest rate to transactions with third parties.

b. Saldo simpanan pihak berelasi masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

b. Deposits from related parties as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Simpanan nasabah (Catatan 15):			Deposits from customer (Note 15):
Giro	21,917	17,809	Current accounts
Tabungan	4,990	8,620	Savings
Deposito	6,297	8,127	Time deposits
Jumlah	33,204	34,556	Total
Persentase jumlah simpanan nasabah pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	0.21%	0.22%	Percentage of deposits from related parties customer against total liabilities

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG
BERELASI (Lanjutan)**

Giro

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 tingkat bunga giro Rupiah yang diberikan adalah berkisar antara 0,25% - 3,50%.

Tabungan

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, tingkat bunga yang diberikan adalah berkisar antara 0,25% - 2,00%.

Deposito Berjangka

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, tingkat bunga deposito rupiah yang diberikan berkisar antara 2,25% - 6,5%.

**35. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED
PARTIES (Continued)**

Current Accounts

As of September 30, 2024 and 2023 interest rates on current accounts in Rupiah are in the range of 0,25% - 3,50%.

Savings

As of September 30, 2024 and 2023, interest rates are in the range 0,25% - 2,00%.

Time Deposits

As of September 30, 2024 and 2023, interest rates on deposits in rupiah are in the range 2,25% – 6,5%

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The position of monetary assets (before net-off allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the financial position date were as follows:

		30 September 2024/ September 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (Jumlah Penuh/ Full Amount)	Setara Jutaan Rupiah/ Equivalent in Million Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (Jumlah Penuh/ Full Amount)	Setara Jutaan Rupiah/ Equivalent in Million Rupiah	
Aset						
Kas	USD	1,165,203	17,641	133,641	2,058	USD
	JPY	2,000,000	213			
Giro pada Bank Indonesia	USD	2,554,686	38,678	2,054,686	31,636	USD
Giro pada bank lain	USD	1,102,131	16,686	1,950,254	30,028	USD
	SGD	164,354	1,943	65,722	767	SGD
	JPY	3,863,319	411	10,846,577	1,181	JPY
	EUR	62,899	1,064	30,203	515	EUR
	AUD	66,065	693	25,447	268	AUD
	CNY	823,052	1,777	197,802	429	CNY
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	USD					USD
Efek-efek	USD	11,452,153	173,386	11,391,845	175,400	USD
Kredit yang diberikan	USD					USD
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	USD					USD
Tagihan akseptasi	SGD					SGD
Aset lain-lain	USD	63,085	955	104,085	1,603	USD
	EUR					EUR
Jumlah			253,446		243,884	
Liabilitas						
Liabilitas segera	USD	233	4	4,500,000	69,287	USD
Simpanan dari nasabah	USD	55,357,833	838,118	54,977,579	846,490	USD
	SGD	11,578	137	10,878	127	SGD
	JPY	1,432,500	152	1,450,700	158	
	AUD	963	10	874	9	AUD
Simpanan pada bank lain	USD					USD
Utang pajak	USD	45,680	692	28,157	434	USD
Liabilitas lain-lain	USD	113,487	1,718	99,347	1,530	USD
Jumlah			840,830		918,034	
Aset (liabilitas) bersih			(587,384)		(674,149)	

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

37. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The table below shows the carrying values and fair values of financial assets and financial liabilities in the statements of financial position as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 September 2024/ September 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas	62,221	62,221	57,210	57,210	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,861,077	1,861,077	2,116,518	2,116,518	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	28,355	28,355	49,346	49,346	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	539,000	539,000			Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	4,567,869	4,567,869	3,608,952	3,608,952	Securities - net
Kredit yang diberikan - bersih	7,157,978	7,157,978	7,022,083	7,022,083	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	89,821	89,821	87,416	87,416	Accrued interest receivables
Tagihan akseptasi	-	-			Acceptance receivable
Aset lain-lain	6,267,065	6,267,065	5,641,776	5,641,776	Other assets
Jumlah	20,573,386	20,573,386	18,583,301	18,583,301	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas segera	102,195	102,195	251,180	251,180	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	12,577,041	12,577,041	12,518,423	12,518,423	Deposit from customers
Simpanan dari bank lain	705,407	705,407	868,716	868,716	Deposit from other banks
Liabilitas repo	2,328,007	2,328,007			
Obligasi subordinasi	-	-	249,449	249,449	Subordinated bonds
Liabilitas lain-lain	160,650	160,650	117,796	117,796	Other liabilities
Jumlah	15,873,300	15,873,300	14,005,564	14,005,564	Total

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair values of the above financial assets and liabilities are determined based on the following:

Aset Keuangan

Financial Assets

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, kredit, pendapatan bunga yang masih harus diterima dan aset lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than one year) such as cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, accrued interest receivable and other assets represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

37. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(Continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Nilai wajar atas efek-efek ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

The fair value of marketable securities is determined by referring to the latest quoted market prices published on September 30, 2024 and December 31, 2023.

Estimasi nilai wajar kredit (umumnya kredit dengan bunga mengambang) merupakan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima yang didiskontokan pada suku bunga pasar. Kredit disajikan bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

The estimated fair value of loans (normally floating interests bearing loans) represents the present value amount of estimated future cash flows expected to be received discounted at current market rate. Loans are presented net of allowance for impairment losses.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek (biasanya kurang dari satu tahun) seperti liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair values of financial liabilities are short-term in nature (generally less than one year) such as liabilities due immediately, deposits from customers, deposit from other banks and other liabilities represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa ketentuan jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika liabilitas tersebut harus segera dibayar pada saat ditagih.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity is the amount payable on demand.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari efek-efek ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.
- Nilai wajar dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

- The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- The fair value of securities is determined by discounting cash flow using effective interest rate.
- Fair value of liabilities due immediately, deposits from customers, deposit from other banks and other liabilities is carried at historical cost because their fair value cannot be measure reliably.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

37. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(Continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Bank yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

The following table presents the assets and liabilities of the Bank which are measured at fair value as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 September 2024/ September 30, 2024				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					Financial assets at fair value through profit or loss
Efek-efek	559,656	-	-	559,656	Securities
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available for sale financial assets
Efek-efek	2,480,787	-	-	2,480,787	Securities
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo					
Efek-efek	1,527,426	-	-	1,527,426	
Total aset	4,567,869	-	-	4,567,869	Total assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at measured at amortized cost
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	Subordinated bonds
Total liabilitas	-	-	-	-	Total liabilities

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

37. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(Continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					Financial assets at fair value through profit or loss
Efek-efek		-	-	-	Securities
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available for sale financial assets
Efek-efek	1,500,049	-	-	1,500,049	Securities
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo					
Efek-efek	2,108,903	-	-	2,108,903	
Total aset	3,608,952	-	-	3,608,952	Total assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at measured at amortized cost
Obligasi subordinasi	249,449	-	-	249,449	Subordinated bonds
Total liabilitas	249,449	-	-	249,449	Total liabilities

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Bank adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi utang pada BEI yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Bank is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily IDX liabilities investments classified as held-for-trading securities or available for sale.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

37. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(Continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar.

These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant input required to fair value.

Instrumen keuangan dapat di observasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2

An instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek untuk instrumen serupa;
- Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan; dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisa arus kas diskontoan, yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrument keuangan lainnya.

- *Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;*
- *The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date; and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

38. MANAJEMEN RISIKO

38. RISK MANAGEMENT

Bank memiliki eksposur terhadap risiko di bawah ini yang berasal dari instrumen keuangan:

The Bank has exposures to the following risks from financial instruments:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional
- Risiko kepatuhan

- *Credit risks*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*
- *Compliance risk*

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Kerangka manajemen risiko

Penerapan manajemen risiko di Bank berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 7 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi bank umum. Pelaksanaan manajemen risiko di Bank Capital Indonesia melibatkan pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko. Dewan Komisaris mendelegasikan kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan komite yang dibentuk untuk mendukung tugas-tugas Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko dengan mengadakan pertemuan triwulanan untuk menilai kinerja dari setiap portofolio kredit dan mendiskusikan masalah-masalah risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk oleh Direksi beranggotakan mayoritas Direksi dan pejabat eksekutif terkait. Komite Manajemen Risiko memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam hal Pengelolaan risiko yang ada di Bank. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur yang membawahi Bidang Manajemen Risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko-risiko yang dihadapi Bank, serta untuk menetapkan batasan risiko serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan risiko yang telah ditetapkan.

Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala disesuaikan dengan perubahan kondisi pasar, serta disesuaikan dengan perkembangan internal Bank meliputi produk dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan yang terstruktur berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Selain Komite Pemantau Risiko, Bank membentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab memantau kepatuhan Bank terhadap regulasi dari otoritas, terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank

a. Risk management framework

The implementation of risk management in Bank is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated march 16, 2016, Financial Services Authority circular (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 September 7, 2016 concerning "Risk Management for Commercial Bank". The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. Board of Commissioners delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is a Committee formed to support tasks of The Board of Commissioners.

The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management policies and framework of the Bank. The Risk Monitoring Committee meets every quarterly to assess the performance of the respective credit portfolios and discuss risk issues. The Risk Management Committee is established by The Board of Directors consist of a majority of Directors and executive officers related. The Risk Management Committee provide recommendations to the Board of Directors in the management of risks in the bank. The Risk Management Committee is chaired by The Director in charge of Risk Management Sector.

The Bank's risk management policies are established to identify, measure, monitor and control the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls and to monitor compliance with established risk limits.

Risk management policies and systems are reviewed regularly adapted to changes in market conditions and adapted to The Bank's Internal development products and services offered. The Bank, through its training aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

Besides the Risk Monitoring Committee, Bank have Audit Committee, which responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan debitur atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan serta proses pelaksanaan yang meliputi kriteria pemberian kredit, persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit Bank, yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan *system* dalam upaya menjaga dampak negatif yang diakibatkan oleh kredit bermasalah.

Bank telah mengimplementasikan upaya berjenjang disetiap tahap yang berhubungan dengan aktifitas pemberian kredit untuk memastikan keamanan kredit yang diberikan. Proses pemberian kredit dilakukan dengan menerapkan prinsip *dual control* dan *four eyes principles*, dengan memisahkan fungsi yang menangani pemasaran kredit dari fungsi yang menangani analisa kredit.

Keputusan pemberian kredit dilakukan secara berjenjang menurut besaran kredit, dan dilakukan oleh Komite Kredit. Sebelum keputusan diambil untuk besaran kredit tertentu, Komite Kredit mempertimbangkan opini yang diberikan oleh Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan dan opini hukum dari Divisi Legal. Keseluruhan proses tersebut diatur didalam Kebijakan Perkreditan Bank.

Produk program telah dikembangkan oleh masing-masing unit bisnis berdasarkan kebijakan kredit yang telah ditetapkan.

Didalam perhitungan aset tertimbang menurut risiko (ATMR) kredit Bank menggunakan metode standar sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risk management framework (continued)

The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

b. Credit risk

Credit Risk is the risk of financial loss caused by the debtor or counterparty fails to meet its obligations. Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management. The Bank also strictly monitors the development of its loan portfolios, enabling the Bank to take precautionary action in a timely manner when there is a degradation in credit quality.

Bank continued to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit risk management policies effectively, refinement procedures and systems development in an effort to keep the negative impact caused by non-performing loans (NPL).

The Bank has implemented multi layer effort in each and every stage of the activity related to the provision of credit to ensure the security of loans. The process of credit is done by applying dual control and four eyes principles, with separate marketing function that handles credit from the function that handles credit analysis.

Loan decision is done in steps according to loan size and performed by the Credit Committee. Before a decision is taken for specific loan size, the Credit Committee is consider opinions given by The Risk Management Division, Compliance Division and legal opinion from the Legal Division. The entire process is regulated in the Bank's Credit policy.

Product programs have been developed by each business unit based on the established credit policy.

In the calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) Bank loans using standar methods in accordance with the provision of Financial Services Authority.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul liabilitas atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk (continued)

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equal to its carrying value. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum value that should be paid by Bank in the event of any liability on the instrument issued. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk relating to on-financial position and off-financial position financial instruments, without taking into account of any collateral held or other credit enhancement.

	30 September 2024/September 30, 2024			31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Jakarta	Solo	Bandung	Jakarta	Solo	Bandung	
Laporan Posisi Keuangan:							On-financial position:
Giro pada Bank Indonesia	1,861,077	-	-	2,116,518	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	28,355	-	-	49,346	-	-	Currents account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	539,000	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Efek-efek	4,567,869	-	-	3,608,952	-	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan	7,157,978	-	-	7,022,083	-	-	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	89,821	-	-	87,416	-	-	Accured interest receivables
Sub-jumlah	14,244,100	-	-	12,884,315	-	-	Sub-total
Komitmen dan kontinjensi:							Off-financial position:
Garansi yang diterbitkan	537,603	-	-	556,146	-	-	Guarantees issued
Sub-jumlah	537,603	-	-	556,146	-	-	Sub-total
Jumlah	14,781,703	-	-	13,440,461	-	-	Total

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

ii. Concentration of credit risk analysis

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah debitur berada dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya yang sama.

Concentrations of credit risk arise when a number of debtor are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

Oleh karena itu, Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai jenis industri, serta wilayah geografis sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko akibat konsentrasi kredit pada industri atau wilayah tertentu.

Therefore, Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographies, industries, and credit product in order to minimize the credit risk cause credit concentration in a specific industry or region.

Diversifikasi sektor ekonomi kredit tersebut telah direncanakan sebagai rencana strategi Bank, yang mencakup sektor ekonomi, kondisi ekonomi saat ini relevansi dengan kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

Credit diversification based on economic sector already planned by the Bank as the Bank's strategic plan based on current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector and geographic region is disclosed in Note 11.

iii. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

iii. Concentration by type of debtors

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan jenis debitur:

The following table presents the concentration of financial assets by type of debtors:

30 September 2024/September 30, 2024											
	Giro pada bank lain dan BI/Current account with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/Placement with other banks and BI	Efek-efek/securities	Repo	Pinjaman/Loans	Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Jumlah/ Total	%
Korporasi	-	-	1,802,204	-	6,606,173	-	-	-	971,708	9,380,084	62%
Pemerintah dan Bank Indonesia	1,861,077	539,000	1,011,871	-	-	-	-	1,753,795	-	5,165,743	34%
Bank - Bank	28,355	-	-	-	-	-	-	-	-	28,355	0%
Retail	-	-	-	-	5,412	546,393	-	-	-	551,804	4%
Jumlah	1,889,432	539,000	2,814,075	-	6,611,585	546,393	-	1,753,795	971,708	15,125,987	100%

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

iii. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

iii. Concentration by type of debtors

31 Desember 2023/December 31, 2023											
	Giro pada bank lain dan BI/Current account with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/ Placement with other banks and BI	Elek-efek/ securities	Repo	Pinjaman/ Loans	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Jumlah/ Total	%
Korporasi	-	-	1.500.049	-	7.012.455	-	-	-	980.744	9.493.247	69%
Pemerintah dan Bank Indonesia	2.116.518	-	-	-	-	-	-	2.108.903	-	4.225.421	31%
Bank - Bank	49.346	-	-	-	-	-	-	-	-	49.346	0%
Retail	-	-	-	-	4.824	4.804	-	-	1.029	10.657	0%
Jumlah	2.165.864	-	1.500.049	-	7.017.279	4.804	-	2.108.903	981.773	13.778.671	100%

c. Risiko pasar

c. Market risk

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul pada posisi laporan keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank. Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar, baik pada posisi *trading book* maupun *banking book*.

Market risk is the risk arising on financial position and account of administrative positions, including the derivative transactions due to changes in overall market conditions of the portfolios held by the Bank. Market factors are interest rates and exchange rates, in both of the trading book and the banking book position.

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank dan kegiatan treasuri. Aktivitas ini mencakup penempatan posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya) dan kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang serta kegiatan pembiayaan perdagangan.

Market risk exists in both of bank functional activities and treasury activities. These activities include placement in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments and trade financing activities.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan melakukan kontrol atas eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima serta memaksimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management forum charged to take all decisions on policy regarding market and liquidity risk management.

Asset and Liability Committee (ALCO) berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas Bank.

Asset and liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management forum charged to take all decisions on policy regarding market and liquidity risk management.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

i. Risiko mata uang (lanjutan)

i. Currency Risk (continued)

30 September 2024/September 30, 2024					
		Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
<u>Mata Uang</u>					<u>Currencies</u>
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)					Aggregate (on and off financial positions)
Dolar Amerika Serikat	837,806	840,531	2,725		United States Dollar
Dolar Singapura	1,943	137	1,806		Singapore Dollar
Euro	1,064	-	1,064		Australian Dollar
Dolar Australia	693	10	683		Euro
Yuan China	1,777	-	1,777		Chinese Yuan
Yen Jepang	624	152	471		Japanese Yen
Jumlah	843,906	840,830	8,526		Total
Jumlah Modal Tier I dan II			4,478,382		Total Tier I and II Capital
			0.19%		NOP Ratio (Aggregate)
31 Desember 2023/December 31, 2023					
		Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
<u>Mata Uang</u>					<u>Currencies</u>
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)					Aggregate (on and off financial positions)
Dolar Amerika Serikat	995.178	1.002.423	7.245		United States Dollar
Dolar Singapura	767	127	640		Singapore Dollar
Euro	515	-	515		Australian Dollar
Dolar Australia	268	9	259		Euro
Yuan China	1.623	-	1.623		Chinese Yuan
Yen Jepang	1.181	158	1.023		Japanese Yen
Jumlah	999.531	1.002.717	11.305		Total
Jumlah Modal Tier I dan II			3.401.559		Total Tier I and II Capital
			0,33%		NOP Ratio (Aggregate)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

i. Risiko mata uang (lanjutan)

i. Currency risk (continued)

Sensitifitas mata uang

Currency Sensitivity

Bank memiliki eksposur dalam valuta asing yaitu Dollar Amerika Serikat, Dollar Singapura, Australian Dollar dan Euro yang relatif kecil. Manajemen sangat konservatif menjaga Posisi Devisa Neto (PDN) pada kisaran 2% sampai dengan 5% dari modal Bank. PDN pada tahun 2024 dari 5 valuta asing tersebut adalah sebesar 0,19 % dari modal Bank, sangat jauh dari ketentuan Bank Indonesia yaitu PDN setinggi-tingginya sebesar 20%.

The Bank has exposure in foreign currencies, from United States Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar and Euro which are relatively small. Management maintain Net Open Position (NOP) conservatively in the range of 2% to 5% of the Bank's capital. NOP in 2024 from 5 foreign currencies amounted to 0.19 % of the Bank's capital, it is below the Bank Indonesia's regulation which is NOP shall not exceed 20%.

Berdasarkan PDN yang relatif kecil tersebut maka potensi kerugian akibat fluktuasi kurs juga sangat kecil. Hal ini dapat diukur dengan menghitung Value at Risk (VaR) yakni potensi kerugian terbesar dari posisi devisa neto atas kepemilikan aset dan liabilitas dalam bentuk USD, SGD, AUD, EUR dan CNY dan berdasarkan *historical* data fluktuasi kurs selama 250 hari terakhir dengan tingkat kepercayaan 99%, diperoleh nilai diversified VaR relatif kecil sehingga tidak signifikan mempengaruhi laba Bank. Berdasarkan perhitungan tersebut diatas dengan menjaga PDN pada tingkat yang rendah maka potensi kerugian atas fluktuasi valuta asing tersebut relatif rendah.

Based on the relatively small NOP the potential loss due to exchange rate fluctuations are also very small. It can be measured by calculating the Value at Risk (VaR), which is the greatest potential for loss of net foreign exchange position on the ownership of assets and liabilities in USD, SGD, AUD, EUR and CNY, and based on historical data of exchange rate fluctuations during the last 250 days with 99% confidence level, diversified VaR values obtained relatively small so will not significantly affect the Bank's future income. Based on the calculation above by maintaining the NOP at low levels, the potential losses from the fluctuation of the foreign currencies is relative low.

ii. Risiko tingkat suku bunga

ii. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Interest rate risk is the potential loss incurred from adverse movement in market interest rates with respect to a Bank position or transaction carrying interest rate risk.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tahun 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

The table below summarizes the annual average effective interest rates for Rupiah and foreign currencies for September 30, 2024 and December 31, 2023.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

c. Market Risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

	30 September 2024/September 30, 2024		31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	
	%	%	%	%	
ASET					ASSETS
Giro pada bank lain	0%	0%	0%	0%	Current accounts with other banks
Penempatan pada					Placements with other banks
Bank Indonesia dan bank lain	5.25%	0.00%	0.00%	0.00%	and Bank Indonesia
Elek-efek	5.09%	2.23%	6.41%	2.23%	Marketable Securities
Kredit yang diberikan	10.59%	0.00%	13.76%	0.00%	Loans
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	0.56%	0.14%	0.57%	0.14%	Current accounts
Tabungan	1.16%	0.00%	1.70%	0.00%	Savings
Deposito berjangka	6.23%	3.03%	5.70%	2.53%	Time deposits
Simpanan dari bank lain	4.06%	0.00%	4.66%	0.00%	Deposits from other banks

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan pendekatan *gap analysis* antara aset dengan liabilitas, dengan simulasi kenaikan atau penurunan suku bunga dikaitkan dengan potensi keuntungan atau kerugian Bank.

Bank manages interest rate risk by using a gap analysis between assets and liabilities, with the simulated increase or decrease in interest rates associated with the potential gain or loss on the Bank.

Buku *Trading (Trading Book)* untuk mencatat posisi kepemilikan surat-surat berharga yang termasuk kategori diperdagangkan (*trading*) tetap dikelola secara harian. Pengukuran potensi rugi atau laba dilakukan dengan mencocokkan kepemilikan surat-surat berharga dalam kategori *trading* tersebut dengan nilai pasar melalui proses *marked to market*. Limit risiko pasar ditetapkan dengan mengacu pada kompetensi dan pengalaman para *dealer*, serta dipantau melalui pengawasan oleh Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Divisi Satuan Kerja Audit Internal.

Trading Book to record an ownership position in securities that are traded category (*trading*) is still managed daily. Measurement of the potential gain or loss is done by matching the ownership of securities in the trading category to the market value through a process marked to market. Market risk limits are set by reference to the competence and experience of the dealer, and monitored by Risk Management Division and Internal Audit Division.

Tabel dibawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau jatuh tempo kontraktual.

The table below summarizes the Bank's non-trading portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

30 September 2024/September 30, 2024							
Nilai tercatat/ Carrying amount	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/Fixed interest rate				
	Kurang dari Less than 3 bulan/months	3-12 bulan/months	Kurang dari Less than 3 bulan/months	3-12 bulan/months	12-24 bulan/months	Lebih dari/ More than 24 bulan/months	
Aset Keuangan							Financial Assets
Giro pada Bank Indonesia	1,861,077	1,861,077	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	28,355	28,355	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	539,000	539,000	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4,567,869	-	400,293	1,182,488	603,914	2,381,174	Marketable securities
Repo	-	-	-	-	-	-	
Reverse Repo	-	-	-	-	-	-	
Kredit yang diberikan	7,157,978	380,811	6,774,517	123	231	6	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	89,821	89,821	-	-	-	-	Accrued interest receivable
Jumlah	14,244,100	2,899,064	6,774,517	400,416	1,182,719	603,920	2,383,464 Total
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Simpanan dari nasabah	12,577,041	5,682,920	7,684	5,986,253	871,174	29,008	3
Simpanan dari bank lain	705,407	705,407	-	-	-	-	Deposits from customer
Liabilitas lain-lain	160,650	160,650	-	-	-	-	Deposits from other banks
Jumlah	13,443,098	6,548,977	7,684	5,986,253	871,174	29,008	3 Total
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	-	-	-	-	-	Effect of derivatives held for risk management
Selisih	801,001	(3,649,913)	6,766,833	(5,585,837)	311,545	574,912	2,383,461 Difference
31 Desember 2023/ December 31, 2023							
Nilai tercatat/ Carrying amount	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/Fixed interest rate				
	Kurang dari Less than 3 bulan/months	3-12 bulan/months	Kurang dari Less than 3 bulan/months	3-12 bulan/months	12-24 bulan/months	Lebih dari/ More than 24 bulan/months	
Aset Keuangan							Financial Assets
Giro pada Bank Indonesia	2,116,518	2,116,518	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	49,346	49,346	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3,608,952	-	-	-	236,362	3,372,589	Marketable securities
Repo	-	-	-	-	-	-	
Reverse Repo	-	-	-	-	-	-	
Kredit yang diberikan	7,022,083	948,167	6,071,558	54	135	47	2,121
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	87,416	87,416	-	-	-	-	Loans
Jumlah	12,884,315	3,201,447	6,071,558	54	135	236,409	3,374,710 Total
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Simpanan dari nasabah	12,518,423	2,415,151	4,722,767	4,445,003	902,098	33,348	57
Simpanan dari bank lain	868,716	-	-	868,716	-	-	Deposits from customer
Liabilitas lain-lain	117,796	117,796	-	-	-	-	Deposits from other banks
Jumlah	13,504,935	2,532,947	4,722,767	5,313,719	902,098	33,348	57 Total
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	-	-	-	-	-	Effect of derivatives held for risk management
Selisih	(620,621)	668,500	1,348,791	(5,313,664)	(901,963)	203,061	3,374,653 Difference

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Sensitifitas Suku Bunga

Berdasarkan *stress test* yang telah dilakukan, modal Bank yang dialokasikan untuk *cover* risiko suku bunga masih kuat. Dengan portofolio yang sensitif terhadap suku bunga yang dimiliki oleh Bank saat ini, Bank akan terekspos risiko suku bunga atau terjadi *potential loss* apabila terdapat kenaikan suku bunga pada kisaran 6% dan penurunan suku bunga kurang lebih 2,5% untuk portofolio dalam Rupiah, sedangkan untuk portofolio dalam valuta asing *potential loss* terjadi apabila terdapat kenaikan suku bunga kurang lebih sebesar 3% dan penurunan suku bunga kurang lebih sebesar 2%.

Oleh karena itu Bank dapat mengantisipasi potensi kerugian dari fluktuasi kenaikan atau penurunan suku bunga mengingat kenaikan/penurunan suku bunga Bank Indonesia rata-rata pada kisaran 0,25%.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktifitas dan kondisi keuangan Bank.

ALCO berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggungjawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan struktur laporan posisi keuangan jangka panjang dari Bank. ALCO juga menyetujui asumsi likuiditas dan skenario *stress testing* yang akan diterapkan.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

Interest rate Sensitivity

Based on the *stress test* has been done, the Bank's allocated capital to cover interest rate risk is still adequate. With a portfolio that is sensitive to interest rates held by the Bank at this time, the Bank will be exposed to interest rate risk or potential loss occurs when there is an increase in interest rates in the range of 6% and a decrease in interest rates approximately 2.5% for the portfolio in the rupiah, while in portfolio potential foreign exchange loss occurs when there is an increase in interest rates less than 3% and a decrease in interest rates less than 2%.

Therefore, the Bank can anticipate potential losses from fluctuations in interest rates increase or decrease given an increase/decrease in interest rates of Bank Indonesia on average in the range of 0.25%.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the Bank's inability to meet the obligations that have maturities of cash flow funding sources and/or from high-quality assets that can be pledged without disturbing the activities and financial condition of the Bank.

The ALCO, which acts as the apex body entrusted to monitor liquidity situation of the Bank. ALCO is in charge of determining the policy and strategy of the Bank's asset and liabilities in line with the principles of prudent risk management and applicable regulatory requirements. ALCO approves the limit framework, deliberates on the long-term structural statement of financial position positioning of the Bank. In addition, ALCO approves all liquidity assumption and stress testing scenarios.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas Bank pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi *stress*. Rencana pendanaan darurat likuiditas (*liquidity contingency plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Analisis kesenjangan likuiditas untuk memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk terkait dengan arus kas keluar di setiap saat. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Treasury yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank*, nasabah besar (institusional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian kredit.

Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid bersih terhadap liabilitas 1 bulan. Untuk tujuan ini, aset yang bersifat likuid termasuk kas dan setara kas dan efek-efek berperingkat investasi, yang diperdagangkan secara aktif dan likuid di pasar dikurangi dengan simpanan dari bank dan komitmen yang jatuh tempo dalam satu bulan mendatang.

Untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rasio dari aset likuid bersih terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas dan setara kas	2,490,651	2,223,074	Cash and cash equivalents
Efek-efek diperdagangkan, tidak termasuk yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	559,656	-	Held for trading securities, excluding classified as cash and cash equivalents
Efek-efek tersedia untuk dijual, tidak termasuk yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	2,480,787	1,500,049	Available-for-sale securities excluding classified as cash and cash equivalents
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, tidak termasuk yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	1,527,426	2,108,903	
Jumlah aset likuid bersih	7,058,520	5,832,026	Total net liquid assets
Simpanan dari nasabah	12,577,041	12,518,423	Deposits from customers
Rasio aset likuid bersih terhadap simpanan dari nasabah	56.12%	46.59%	Ratio of net liquid assets to deposits from customers

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Liquidity risk (continued)

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. The framework manages the liquidity situation of the Bank under both a business-as-usual and stress event. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.

Exposure to liquidity risk

Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows vis-a-vis outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorized access to interbank, wholesale, and other professional markets, to supplement core banking activities of lending and deposit taking.

One of liquidity ratios is net liquid assets to 1 month liabilities. For this purpose, net liquid assets are considered as including cash and cash equivalents and investment grade debt securities for which there is an active and liquid market less any deposits from banks and commitments maturing within next month.

For the periods ended September 30, 2024 and December 31, 2023, the ratio of net liquid assets to customer deposits is as follows:

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Residual contractual maturities of financial liabilities

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal pelaporan.

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as at the reporting date.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability or commitment.

30 September 2024/September 30, 2024						
	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	Lebih dari/ More than 3 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
Liabilitas non derivatif:						Non-derivative liabilities
Simpanan dari nasabah	12,577,041	5,642,956	4,481,854	1,544,363	874,311	33,557 Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	705,407	705,407	-	-	-	- Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	160,650	160,650				Other liabilities
Jumlah	13,443,098	6,509,013	4,481,854	1,544,363	874,311	33,557 Total

31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	Lebih dari/ More than 3 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
Liabilitas non derivatif:						Non-derivative liabilities
Simpanan dari nasabah	12,518,423	6,421,991	3,809,857	1,059,548	922,060	304,967 Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	868,716	162	698,000	170,554	-	- Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	117,796	117,796				Other liabilities
Jumlah	13,504,936	6,539,949	4,507,857	1,230,103	922,060	304,967 Total

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank Untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku:

The table below presents the maturity analysis of the Bank's assets and liabilities for the periods ended September 30, 2024 and December 31, 2023. Based on the remaining timeframe until the contract maturity date and behavioral assumptions:

30 September 2024/September 30, 2024							
	Tidak mempunyai Kontrak jatuh tempo/ Nilai tercatat/ Carrying value	No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	1 - 2 tahun/years
ASET							ASSETS
Kas	62,221	62,221	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,861,077	1,861,077	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	28,355	28,355	-	-	-	-	Current account with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	539,000	-	539,000	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4,567,869	400,293	-	-	1,182,488	-	Securities
Repo	-	-	-	-	-	-	-
Reverse Repo	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	7,157,978	-	89,501	291,433	938,658	713,501	Loans
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-	Acceptance Receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	89,821	89,821	-	-	-	-	Accrued interest receivables
Aset lain-lain	6,267,065	6,267,065	-	-	-	-	Other assets
Jumlah	20,573,386	8,708,832	628,501	291,433	2,121,146	713,501	8,109,973
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32,066)	-	-	-	-	-	-
Jumlah	20,541,320	-	-	-	-	-	-
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	102,195	102,195	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	12,577,041	5,642,956	4,481,854	1,544,363	722,290	152,021	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	705,407	705,407	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	160,650	160,650	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah	13,545,293	6,611,208	4,481,854	1,544,363	722,290	152,021	33,557
Perbedaan jatuh tempo	7,028,093	2,097,624	(3,853,353)	(1,252,930)	1,398,856	561,480	8,076,416
Posisi neto setelah Cadangan kerugian penurunan nilai	6,996,027	-	-	-	-	-	-

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)

Maturity gap analysis of financial assets and
liabilities (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023							
	Tidak mempunyai Kontrak jatuh tempo/ Nilai tercatat/ Carrying value	No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	1 - 2 tahun/years
ASET							
Kas	57.210	57.210	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	2.116.518	2.116.518	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	49.346	49.346	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-					
Efek-efek	3.608.429						3.608.429
Repo	-	-					
Reverse Repo	-	-					
Kredit yang diberikan	7.053.986	-	5.612	953.676	236.394	564.592	5.293.712
Tagihan Akseptasi							
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	-	-	-
Aset lain-lain	87.416	87.416	-	-	-	-	-
	-		-	-	-	-	-
Jumlah	12.972.905	2.310.490	5.612	953.676	236.394	564.592	8.902.141
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.903)						
Jumlah	12.941.002						
LIABILITAS							
Liabilitas segera	251.180	251.180					-
Simpanan dari nasabah	12.518.423	6.421.991	3.809.857	1.059.548	760.149	161.911	304.967
Simpanan dari bank lain	868.716	162	698.000	170.554			
Liabilitas lain-lain	117.796	117.796					-
Jumlah	13.756.116	6.791.129	4.507.857	1.230.103	760.149	161.911	304.967
Perbedaan jatuh tempo	(783.211)	(4.480.639)	(4.502.245)	(276.427)	(523.754)	402.681	8.597.174
Posisi neto setelah Cadangan kerugian penurunan nilai	(815.114)						
ASSETS							
Cash							
Current account with Bank Indonesia							
Current account with other bank							
Placement with Bank Indonesia and other banks							
Securities							
Loans							
Acceptance Receivables							
Accrued interest receivables							
Other assets							
Total							
Allowance for impairment losses							
Total							
LIABILITIES							
Liabilities due immediately							
Deposits from customers							
Deposits from other banks							
Other liabilities							
Total							
Maturity gap							
Net position after allowance for impairment losses							

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, faktor manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi kinerja operasional Bank.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai kantor kas di seluruh Indonesia. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian *financial*, keselamatan karyawan dan reputasi Bank.

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

Akuntabilitas yang jelas

Semua pihak di Bank menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing-masing dalam pengelolaan risiko operasional.

Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh.

Unit bisnis sebagai *Risk Taking Unit* (RTU) dan unit operasional yang menjalankan fungsi *support* berperan menjalankan fungsi pengendalian internal pada lini pertahanan lapis pertama dalam pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggung jawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi risiko operasional. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) bersama-sama dengan Divisi Kepatuhan berperan sebagai pertahanan lapis kedua.

SKMR berfungsi dalam identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional secara keseluruhan. Selain itu SKMR memantau penerapan kerangka kerja oleh *risk taking unit*, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator atas

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Operational risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate and/or failed internal processes, human factors, system failures and/or the presence of external events that affect the performance of the operations of the Bank.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to micro branches located in remote areas of Indonesia. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently practiced are:

Clear accountability

All parties in the Bank are designated for their respective roles in the management of operational risk.

The Board of Directors of the Bank as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.

Business unit as Risk Taking Unit (RTU) and operational unit support function role of internal control function of the first layer of defense in risk management of daily operations. They are responsible to identify, manage, mitigate operational risk. Operational Risk Management (SKMR) Division together with Compliance Division act as the second line of defence.

SKMR function in the identification, measurement, monitoring and control of operational risk as a whole. Besides monitoring the implementation of the framework SKMR by the risk-taking unit, ensure adequate control over the policies and procedures, and acts as a coordinator of the

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMAN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

Divisi Satuan Kerja Audit Internal secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga.

Bank juga melakukan penerapan yang ketat atas prinsip “empat mata” (pemisahan tugas dan *dual control*) untuk semua proses terutama proses yang berpotensi risiko.

Siklus pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja SKMR di Bank dilakukan dalam siklus yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, penilaian/pengukuran, pemantauan serta pengendalian/mitigasi risiko.

Siklus ini mencakup:

- 1) Identifikasi risiko melalui analisa alur kerja dan *key process* untuk membuat identifikasi *risk*.
- 2) Pengukuran tingkat pengendalian risiko pada setiap *risk taking* unit dengan melakukan *Risk Self Assessment* dan pencatatan *risk loss event* dengan *risk taking unit* terkait, serta melakukan *review/analisa* atas kejadian risiko yang merugikan bank.
- 3) Tinjauan risiko atas sistem maupun aktifitas/proses Bank yang baru maupun perubahannya.

Perhitungan Beban Modal Risiko Operasional

Bank telah melakukan perhitungan beban modal untuk risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sejak Januari 2010, sesuai dengan jadwal Bank Indonesia. Persiapan untuk langkah selanjutnya perhitungan Kewajiban Kecukupan Penyediaan Modal Minimum risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar akan dilaksanakan disesuaikan dengan jadwal dan ketentuan dari Bank Indonesia.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Operational risk (continued)

Activities of an effective operational risk management.

The internal auditor division are independently doing the role as the third line of defence.

Bank also performs implementation of four eyes principle (segregation of duties and dual control) for all processes specially for critical processes.

Operational risk management cycle

Practices of SKMR Framework in Bank are being conducted through an integrated cycle consists of risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating.

The cycle involves:

- 1) Identification of risk through workflow and key processes analysis to develop risk identification.
- 2) Measurement of the level of risk in each risk-taking unit by performing Risk Self Assessment and recording of risk loss event associated with risk taking units, as well as doing a review/analysis of the risk of bank.
- 3) Risk reviews over new as well as changes to Bank's system and activities/processes.

Operational Risk Capital Charges Calculation

The Bank has performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach since January 2010 as per Bank Indonesia timeline. Preparation towards the adoption of the next stage Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) of Standardized Approach has been started and will concur to Bank Indonesia timetable and guidelines.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Business Continuity Plan (BCP)

Business Continuity Plan bertujuan sebagai langkah antisipasi terhadap risiko operasional yang mungkin terjadi dari kondisi krisis karena gangguan sistem misalnya listrik mati, jaringan komputer terputus, atau faktor eksternal misalnya bencana (dari bencana alam seperti banjir, gempa bumi atau kebakaran) atau kondisi yang tidak menunjang. Apabila terjadi gangguan pusat data center, Bank menerapkan BCP dengan menggunakan *backup data center* guna memastikan kelangsungan layanan nasabah.

Asuransi Aset Bank

Penerapan asuransi yang terkoordinasi secara komprehensif dan merupakan salah satu mitigasi utama dari risiko operasional. *Cash insurance* atau *cash in transit insurance* merupakan tindakan mitigasi risiko terhadap uang *cash* di bank. Bank memastikan cakupan polis asuransi yang optimum terhadap potensi-potensi risiko yang dapat ditutup dengan asuransi. Polis asuransi aset dan finansial Bank secara komprehensif terdiri dari *Money Insurance*, *Property All Risk*, *Bankers Blanket Clause* untuk agunan yang diasuransikan oleh Bank.

Quality Assurance dan Fraud

Bank telah mengimplementasikan penerapan strategi anti fraud sesuai SE BI No.13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum dan telah membentuk Departemen Anti Fraud, pada Semester I tahun 2012.

Tugas utama Departemen Anti *Fraud* adalah memastikan agar kerangka kerja dan kebijakan manajemen anti *fraud* di Bank sejalan dengan nilai-nilai dasar bank. Bukti komitmen tersebut antara lain melalui deklarasi anti *fraud* dari seluruh karyawan berbagai level.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Operational risk (continued)

Business Continuity Plan (BCP)

The objective of *Business Continuity Plan* to anticipate operational risks which might arise caused by crisis conditions from power failure, system dropped or external factor a disaster (both natural such as flood, earthquake or fire) or non-conducive business environment. The Bank has implemented a comprehensive BCP using backup data center in order to ensure continuous services to customer.

Bank Asset Insurance

Bank-wide coordination over insurance practice as one of major operational risk mitigations ensures an optimum coverage of the policies to the risk exposure. *Cash insurance* or *cash in transit insurance* is risk mitigation for cash in bank. Bank ensures optimum coverage insurance policy against the potential risks that can be covered by insurance. Bank's comprehensive financial and assets insurance coverage are ranging from *Money Insurance*, *Property All Risk*, *Bankers Blanket Clause* for the collateral insured by the Bank.

Fraud and Quality Assurance

Bank has implemented anti-fraud strategy implementation in accordance SE BI No.13/28/DPNP dated December 9, 2011 regarding the Application of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks and have formed the Anti Fraud Department, during the first semester of 2012.

The main task of the Anti Fraud Department is to ensure that the framework of anti-fraud policy and management at the Bank in line with the basic values of the bank. Evidence of this commitment, including through anti-fraud declaration of all employees of various levels.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Quality Assurance dan Fraud

Beberapa kasus-kasus *fraud* yang terjadi di perbankan nasional saat ini tidak secara langsung mempengaruhi kinerja Bank dikarenakan Bank telah secara terus menerus melakukan berbagai tindakan untuk mencegah, mendeteksi dan mengelola risiko *fraud*, antara lain dengan melakukan pengembangan prosedur internal, kampanye anti *fraud*, *training* tentang kesadaran anti *fraud* dan berbagai strategi yang telah dan akan diterapkan dalam mencegah dan mendeteksi kejadian *fraud* di setiap bagian.

Bank memberikan pula penekanan kepada pentingnya servis kepada nasabah tanpa mengurangi prinsip-prinsip *prudential banking*, melalui pembentukan Departemen *Service Quality Management*. Fungsi ini berperan aktif dalam mengkoordinasikan usaha-usaha untuk memperkuat sistem pelayanan tanpa mengurangi prinsip kehati-hatian, guna mendukung kinerja Lini Bisnis.

f. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada Bank, seperti terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank umum, Kualitas Aset Produktif, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan risiko lain yang terkait dengan kegiatan tertentu. Bank telah memenuhi ketentuan pemenuhan kewajiban penyediaan modal minimum Bank umum sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 14/18/PBI/2012, Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 dan POJK No.34/POJK.03/2016 tentang perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyedia Modal Minimum Bank Umum.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Operational risk (continued)

Fraud and quality assurance

Current fraud cases which occurred within national banking system were not directly affecting Bank performance. These are due to various measures that Bank have been continuously taken to prevent, detect and manage the risk of fraud, which include the development of Fraud Management Policy and Framework that applies nationally, the development of internal procedures, the anti fraud campaigns, anti fraud awareness training and various strategies that have been applied in preventing and detecting fraud incidents in the units within the Bank.

Bank is also re-emphasizing the importance of service to customers without decrease prudential banking principles, through the setup of service quality management department. The function is taking bankwide coordination roles in the efforts to strengthen system of internal controls without decrease prudent principles to support performance of line of businesses in each Line of Businesses and Support Functions.

f. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that may arise due to the non-compliance by the Bank with prevailing regulations and laws. In practice, compliance risks are inherent with the Bank's risks, such as to comply with Minimum Reverse Requirement, Quality of Earning Assets, Allowance for Impairment Loss, Legal Lending Limit and other risk that may arise relating to certain regulations. The Bank has fulfilled the minimum capital adequacy in accordance with Bank Indonesia Regulation No.14/18/PBI/2012, Bank Indonesia Regulation No. 15/12/PBI/2013 and POJK No.34/POJK.03/2016 concerning amendment to POJK No. 11/POJK.03/2016 regarding to Minimum Capital Adequacy of Commercial Bank.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen Bank tidak dikelompokkan per segmen usaha hanya dikelompokkan berdasarkan segmen geografis.

39. OPERATION SEGMENT

Bank segment information is not classified as business segments and is only classified by geographical segment.

	30 September 2024/September 30, 2024							
	Jakarta	Solo	Bandung	Surabaya	Kupang	Semarang	Medan	Jumlah
Pendapatan								
Pendapatan bunga	648,331	8,158	18,057	14,997	368	11,808	5,757	707,476
Pendapatan provisi dan komisi	690,143	-	-	-	-	-	0	690,143
Pendapatan operasional lainnya	30,887	91	41	5	2	6	0	31,032
Jumlah pendapatan	1,369,361	8,249	18,098	15,002	370	11,814	5,757	1,428,651
Beban								
Beban bunga	(737,732)	(7,143)	(13,881)	(7,079)	(161)	(7,467)	(3,583)	(777,046)
Beban operasional lainnya	(535,167)	(1,127)	(1,480)	(2,129)	(419)	(941)	(965)	(542,228)
Jumlah beban	(1,272,899)	(8,270)	(15,361)	(9,208)	(580)	(8,408)	(4,548)	(1,319,274)
Laba operasional	96,462	(21)	2,737	5,794	(210)	3,406	1,209	109,377
Pembentukan cadangan penurunan nilai aset keuangan	(352)	-	-	-	-	-	-	(352)
Pendapatan non operasional	751	-	-	-	-	-	-	751
Beban non operasional	(6,305)	-	-	-	-	-	-	(6,305)
Laba sebelum pajak penghasilan	90,556	(21)	2,737	5,794	(210)	3,406	1,209	103,471
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	(22,808)
Laba bersih								80,663
Aset	18,426,867	553,959	907,288	562,830	16,359	447,667	335,627	21,250,597
Kredit- bersih	7,157,978	-	-	-	-	-	-	7,157,978
Liabilitas	13,166,632	551,486	899,940	545,525	17,100	436,009	330,934	15,947,626
Simpanan dari nasabah	9,819,347	547,666	893,659	541,173	16,472	432,246	326,478	12,577,041
Pengeluaran modal	27,288	569	(3,268)	(1,657)	5,654	(98)	-	28,488
Beban penyusutan	34,795	9	(3,340)	(2,007)	4,079	284	719	34,539

	30 September 2023/September 30, 2023							
	Jakarta	Solo	Bandung	Surabaya	Kupang	Semarang	Medan	Jumlah
Pendapatan								
Pendapatan bunga	508,367	10,323	43,995	42,320	1,304	2,005	2,509	610,823
Pendapatan provisi dan komisi	241,392	1	-	1	1	-	-	241,395
Pendapatan operasional lainnya	467,218	53	81	13	150	26	-	467,541
Jumlah pendapatan	1,216,977	10,377	44,076	42,334	1,455	2,031	2,509	1,319,759
Beban								
Beban bunga	(866,964)	(11,353)	(31,156)	(15,422)	(624)	(3,530)	(2,517)	(931,566)
Beban operasional lainnya	(276,820)	(3,139)	(4,513)	(8,116)	(1,783)	(2,597)	(2,099)	(299,067)
Jumlah beban	(1,143,784)	(14,492)	(35,669)	(23,538)	(2,407)	(6,127)	(4,616)	(1,230,633)
Laba operasional	73,193	(4,115)	8,407	18,796	(952)	(4,096)	(2,107)	89,126
Pembentukan cadangan penurunan nilai aset keuangan	(18,760)	(3)	-	-	-	-	-	(18,763)
Pendapatan non operasional	312	-	-	-	-	-	-	312
Beban non operasional	(6,219)	(1)	-	-	-	-	-	(6,220)
Laba sebelum pajak penghasilan	48,526	(4,119)	8,407	18,796	(952)	(4,096)	(2,107)	64,455
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	(14,180)
Laba bersih								50,275
Aset	18,225,452	362,082	844,973	466,979	18,439	126,085	157,568	20,201,578
Kredit- bersih	6,487,227	-	-	-	-	-	-	6,487,227
Liabilitas	14,880,048	366,198	836,566	448,183	19,391	130,181	159,675	16,840,242
Simpanan dari nasabah	13,528,152	362,507	833,163	446,816	19,148	127,605	155,797	15,473,188
Pengeluaran modal	9,317	236	823	55	78	237	6,156	16,903
Beban penyusutan	35,187	282	787	597	562	752	713	38,879

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar (diaudit) adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Modal Inti	5,211,923	3,262,572	Core Capital
Modal Pelengkap	93,247	126,549	Supplementary Capital
Jumlah Modal	5,305,170	3,389,121	Total Equities
Aset Tertimbang Menurut Risiko			Risk Weighted Assets
Risiko kredit	8,978,185	8,565,416	Credit risk
Risiko pasar	475,600	392,198	Operating risk
Risiko operasional	701,679	481,258	Market risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum			Capital Adequacy Ratio
Risiko kredit dan operasional	56.12%	37.84%	Credit risk and operational risk
Risiko kredit, risiko operasional dan resiko pasar	52.24%	35.91%	Credit risk , operational risk and market risk

Jumlah kewajiban penyediaan modal minimum (KPM) yang diwajibkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

The Bank's Capital Adequacy Ratio with consideration for credit, operational and market risk (audited) are as follows:

Minimum capital adequacy ratio (CAR) required by Bank Indonesia is 8% of Risk Weighted Assets (RWA).

41. POSISI DEvisa NETO

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank pada tahun 2019 dan 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahannya, PBI No.6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004, No. 7/37/2005 tanggal 30 September 2005, No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan No.17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, bank-bank diwajibkan untuk memelihara PDN secara keseluruhan dan untuk posisi keuangan setinggi-tingginya 20% dari modal.

PDN secara keseluruhan merupakan angka penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif) untuk setiap mata uang asing, yang semuanya

41. THE NET OPEN POSITION

The Net Open Position (NOP) of the Bank in 2019 and 2018 is calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 and Its amendment, PBI No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 and PBI No. 7/37/2005 dated September 30, 2005, No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010 and No.17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015.

According to the regulation, Banks are required to manage and maintain the NOP in overall and for on statement of financial position of not more than 20% of their Capital.

The overall NOP represents the sum of the absolute values of the net difference between assets and liabilities recorded on balance sheet for all foreign currencies and the net difference between claims and liabilities, comprising both commitments and contingencies, recorded in off balance sheet accounts for all foreign currencies

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. POSISI DEVISA NETO (Lanjutan)

Dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan PDN untuk posisi keuangan, merupakan angka penjumlahan dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

PDN Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

41. THE NET OPEN POSITION (Continued)

All expressed in Rupiahs. The NOP for on balance sheet positions represents the net difference between total assets and total liabilities in foreign currencies recorded on the statement of financial position, all expressed in Rupiah.

The Bank's NOP as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

30 September 2024				
September 30, 2023				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	PDN/ NOP	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position	
Dolar Amerika Serikat	247,346	840,531	(593,185)	United States Dollar
Dolar Singapura	1,943	137	1,806	Singapore Dollar
Euro	1,064	-	1,064	Euro
Dolar Australia	693	10	683	Australian Dollar
Yuan China	1,777	-	1,777	Chinese Yuan
Yen Jepang	624	152	471	Japan Yen
	253,446	840,830	(587,384)	
Rekening administratif				Administration transaction
Dolar Amerika Serikat	590,460	-	590,460	United States Dollar
Yen Jepang	-	-	-	Japan Yen
	590,460	-	590,460	
Jumlah	843,906	840,830	8,526	Total
Jumlah modal			4,478,382	Total equity
Rasio PDN (keseluruhan)			0.19%	NOP Ratio (agregate)

31 Desember 2023				
December 31, 2023				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	PDN/ NOP	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position	
Dolar Amerika Serikat	240,725	917,739	(677,014)	United States Dollar
Dolar Singapura	767	127	640	Singapore Dollar
Euro	515	-	515	Euro
Dolar Australia	268	9	259	Australian Dollar
Yuan China	429	-	429	Chinese Yuan
Yen Jepang	1,181	158	1,023	Japan Yen
	243,885	918,033	(674,148)	
Rekening administratif				Administration transaction
Dolar Amerika Serikat	754,453	84,684	669,769	United States Dollar
Yen Jepang	1,194		1,194	Japan Yen
	755,647	84,684	670,963	
Jumlah	999,532	1,002,717	11,305	Total
Jumlah modal			3,401,559	Total equity
Rasio PDN (keseluruhan)			0.33%	NOP Ratio (agregate)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI LAINNYA

- a. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas
Pembayaran Bank Umum

Sehubungan dengan Program Penjaminan Pemerintah untuk menjamin kelangsungan liabilitas pembayaran bank umum, Pemerintah telah membentuk suatu lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menggantikan Unit Pelaksana Program Penjaminan (UP3) berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Pemerintah No.3 tanggal 13 Oktober 2008 dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang setara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2 Milyar untuk masing-masing nasabah per masing-masing bank dengan kriteria suku bunga deposito tertentu.

Bank mengadakan perjanjian dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("Artajasa"), pihak ketiga sehubungan dengan pemanfaatan jaringan "ATM BERSAMA" yang dikelola oleh Artajasa. Bank menjadi *Associate Member*, salah satu klasifikasi keanggotaan pada jaringan "ATM BERSAMA", yang merupakan klasifikasi untuk anggota jaringan ATM. Bank akan dikenakan biaya keanggotaan dan biaya lainnya termasuk biaya untuk setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank pada jaringan "ATM BERSAMA" yang besarnya telah ditentukan dalam perjanjian.

- b. Bank mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga atas bangunan dan ruang kantor untuk kegiatan usaha berkaitan dengan bertambahnya jumlah kantor cabang bank. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian ini masih berlaku.

42. OTHER INFORMATION

- a. *Government Guarantee on Liabilities of Banks*

In connection with Indonesian Government guarantee program to continuously guarantee the payment of liabilities of banks, the Government has established an independent institution, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS), replacing the Government Guarantee Implementation Unit (UP3) in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 Year 2004 dated September 22, 2004 and as further amended by the Government Regulation No. 3, dated October 13, 2008, whereby LPS guarantees third party deposits including deposits from other banks in the form of current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent forms.

Based on Government Regulation No.66/2008 dated October 13, 2008 regarding the amount of deposit guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to IDR 2 Billion per depositor per bank subject to certain criteria of interest rates of deposits.

The Bank entered into an agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("Artajasa"), third parties in conjunction with the utilization of ATM Bersama network managed by Artajasa. The Bank has become an Associate member, a membership class for banks who do not own any ATM terminal. Bank will be charged of membership fee and other charges, including charges in every transaction done by the Bank's customer through ATM Bersama network, at certain number as set forth in the agreement.

- b. *The Bank entered into several agreement with third parties for building and office space lease for operational activities due to the increasing number of the Bank's branches. As of reporting date, these agreements are still valid.*

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI LAINNYA (Lanjutan)

- c. Bank mengadakan perjanjian dengan PT Fortress Data Service sehubungan dengan pembelian lisensi perangkat lunak dengan jangka waktu 10 tahun berlaku sejak 6 Maret 2018.
- d. Bank mengadakan beberapa perjanjian dengan PT Labora Duta Anugrah (pihak ketiga) sehubungan dengan penyediaan jasa karyawan *outsourcing* untuk Bank. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun, yang telah diperpanjang dengan Addendum Perjanjian Kerjasama Jasa Pengadaan Karyawan *Outsourcing*, yang berlaku sampai dengan tanggal 13 Mei 2011. Perjanjian kerjasama ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 14 Mei 2023.

42. OTHER INFORMATION (Continued)

- c. The Bank entered into agreement with PT Fortress Data Service regarding the purchase of software license with term of license 10 years valid from March 6, 2018.
- d. The Bank entered into several agreements with PT Labora Duta Anugrah (third parties) in conjunction with the provision of employee outsourcing service for the Bank. The term of this agreement is valid for 1 (one) year, and had been extended by Ammendment of Employee Outsourcing Service Cooperation Agreement, which valid until May 13, 2011. This agreement has been extended several times, most recently renewed until May 14, 2023.

43. AKTIVITAS NON KAS

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas adalah sebagai berikut:

43. NON-CASH ACTIVITIES

Investing activities not effecting cash, are as follows:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023 September 30, 2023</u>	
Penurunan efek tersedia untuk dijual yang berasal dari perubahan nilai wajar	31,988	23,524	Decrease in available-for-sale securities arising from changes in fair value

44. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah disetujui Direksi untuk diterbitkan tanggal 21 Oktober 2024.

44. RESPONSIBILITY OF THE FINANCIAL STATEMENTS PREPARATION

The financial statements were approved and authorized for issue by the Directors on October 21, 2024.
